

**STUDI PENELUSURAN LULUSAN PROGRAM STUDI D3
TATA RIAS JURUSAN IKK FT UNJ BEKERJA DI BERBAGAI
LAPANGAN PERKERJAAN**

(Studi pada Alumni Program Studi Tata Rias Tahun Lulusan 2013 – 2016)



*Building
Future
Leaders*

NURI DWI ASTUTI DJUANITA

5535112020

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

PROGRAM STUDI TATA RIAS



JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dosen Pembimbing Materi		
<u>Sri Irtawidjajanti, M.Pd</u> NIP. 19700927 200212 2 001		8/2 2018
Dosen Pembimbing Metodologi		
<u>Dra.Harsuyanti R. Lubis, M.Hum</u> NIP. 19580209 198210 001		8/2 2018

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
KETUA PENGUJI		
<u>Dr. Sitti Nursetiawati, M.Pd</u> NIP. 19590902 198303 2 001	 	8-Februari-2018
PENGUJI I		
<u>Nurina Avuningtvas, M.Pd</u> NIP. 19850616 201504 2 001		7-Februari-2018
PENGUJI II		
<u>Nurul Hidayah, M.Pd</u> NIP. 19830927 200812 2 001		2-Februari-2018

Tanggal Lulus: 31 Januari 2018

ABSTRAK

Nuri Dwi Astuti Djuanita. Penelusuran lulusan Program Studi D3 Tata Rias yang Bekerja di Berbagai Lapangan Pekerjaan (Studi pada alumni Program Studi D3 Tata Rias FT UNJ Lulusan tahun 2013 –2016) Skripsi, prodi Pendidikan Tata Rias (SI) Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan serta profil lulusan Program Studi D3 Tata Rias yang bekerja di berbagai lapangan pekerjaan. Profil lulusan meliputi data indeks prestasi lulusan, lama masa studi lulusan, waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama, peluang kerja bagi lulusan D3 Tata Rias, peran serta pencapaian yang diperoleh lulusan D3 Tata Rias di dunia industri, rata-rata gaji pertama yang diperoleh dan relevansi kurikulum Program Studi D3 Tata Rias FT UNJ.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan kategori survei. Subjek penelitian adalah Lulusan Program Studi D3 Tata Rias yang bekerja di berbagai lapangan pekerjaan tahun lulusan 2013 - 2016 sebanyak 43 orang. Hasil

Pengumpulan data dengan teknik angket diperoleh balikan sejumlah 30 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan statistik deskriptif berupa presentase kemudian di deskripsikan sebagai gambaran profil dari lulusan.

Hasil penelitian diperoleh profil Lulusan Program Studi D3 Tata Rias yang bekerja di Berbagai lapangan Pekerjaan tahun lulusan 2013 - 2016 sebagai berikut:

1. 70 % responden yang mendapatkan IPK dengan kategori cum laude dan sebesar 30% responden mendapatkan kategori sangat memuaskan.
2. 100 % menghabiskan waktu studi selama 3 tahun.
3. 17% responden mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan sejak dinyatakan lulus.
4. 10% responden menyatakan sangat berperan dalam pekerjaan saat ini.
5. 50% mendapatkan gaji pertama sebesar RP 2.000.000,- - 3.000.000,-.

Kata kunci : studi penelusuran, program studi D3, tata rias

ABSTRACT

NURI DWI ASTUTI DJUANITA. Graduate search cosmetology vocational who works in various job (study on alumni cosmetology vocational faculty of engineering state university of Jakarta graduate of the year 2013-2016) essay, study of cosmetology education faculty of engineering state university of Jakarta.

This research aim to knowing where about and profile of graduates study program cosmetology vocational who works in various job. Graduate profile including data of graduate achievement index, long graduate studies, waiting time to get the first job, job opportunities for graduate achieved graduate make up diploma in the industrial world. Average salary earned and curriculum relevance study program make up diploma faculty of engineering state university of Jakarta.

Research method used is descriptive method with survey category the research subject is graduate study program make up diploma who works in various job year graduated 2013-2016 as much 30 people. Data analysis technique used is quantitative descriptive analysis with descriptive statistic of percentages then described as an profile illustration of graduates.

Research results obtained graduated profile study program make up diploma who works in various job graduate of the year 2013-2016 as follow; a. 70% respondent who got IPK with cumulate categories and 30% of respondent who got the category very satisfactory. B. 100% spent year studying. C. 17 % of respondents who their get first job less than 3 month, since passed. D. 10 % of respondents graduates make up diploma have on opportunity to find work according to competence. E. 60% of respondent states very important role in his current job. F. 50% of respondent get the first salary of Rp 2.000.000-3.000.000,-.

Keyword : tracer study, study program diploma, cosmetology vocational

Lembar Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Studi Penelusuran Lulusan Program Studi D3 Tata rias Jurusan IKK FT UNJ Bekerja di Berbagai Lapangan Pekerjaan “ merupakan karya tulis asli yang belum pernah ataupun tiruan yang diajukan sebagai persyaratan mendapat gelar sarjana, baik pada Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta maupun perguruan tinggi lainnya , karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan hasil dari penelitian saya sendiri sebagai penulis dengan arahan dosen pembimbing.

Pernyataan ini saya buat sebenarnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan kesalahan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 18 Januari 2018



Nuri Dwi Astuti Djuanita

5535112020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya penjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, adapun judul skripsi “Studi Penelesuran Lulusan D3 Program Studi Tata Rias Jurusan IKK FT UNJ yang Bekerja di Berbagai Lapangan Pekerjaan”

Tujuan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan Program Strata 1 (S1) Universitas Negeri Jakarta. Selain itu penulis sangat bersyukur dan berterima kasih atas bantuan, bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik, oleh karen itu penulis sampaikan ucapan terima kasih atas bimbingan dan bantuannya kepada :

1. Dr. Agus Dudung, Mpd , selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta
2. Dr, Jenny Sistar Siregar M.Hum , selaku ketua Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta
3. Sri Irtawidjajanti, Mpd , selaku dosen pembimbing 1 yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini
4. Dra. Harsuyanti RLM.Hum ,selaku dosen pembimbing 2 yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini
5. Dra. Lilis Jubaedah, M.kes , selalku dosen pembimbing akademik yang memberikan pengarahan selama perkuliahan
6. Seluruh dosen dan pengajar Program Studi Pengajar Tata Rias, Program Studi Tata Boga, Program Studi Tata busana yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan
7. Seluruh staff TU dan karyawan UNJ yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta ibu Endang Widiastuti dan Bapak Djuwansyah yang telah memberikan motivasi terbesar baik moril dan materil
9. Teristimewa untuk bude ku tercinta Retnosari Andrajati yang telah memberikan motivasi terbesar baik moril dan materil

10. Tersayang untuk suamiku Moch Irfan Abdullah yang telah memberikan motivasi, dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini
11. Tersayang untuk anakku Aya Aqilah Rinjani yang selalu memberikan semangat setiap harinya termasuk dalam penyusunan skripsi ini
12. Terimakasih kepada kakak tercinta Rara Pratiwi Djuanita dan adik tercinta Seruni Destrianti Djuanita yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini
13. Terimakasih kepada teman – teman seperjuangan Pendidikan Tata Rias UNJ 2011 yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada partisipan yang membantu dalam proses penulisan skripsi ini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN.....	
ABSTRAK	iii
ABSTRAC.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERFIKIR	
2.1 Kerangka Teoritik	9
2.1.1 Penelusuran Lulusan S1 Tata Rias Yang Bekerja di Berbagai Lapangan Pekerjaan	9
2.1.2 Kurikulum	16
2.1.3 Indeks Prestasi Kumulatif	25
2.1.4 Lama Studi Lulusan	26
2.1.5 Lama Waktu Tunggu.....	26
2.1.6 Peluang Kerja Lulusan	29
2.1.7 Peran Serta Pencapaian yang Diperoleh Lulusan Program Studi D3 Tata Rias di Dunia Industri	32
2.1.8 Gaji yang diperoleh Lulusan	34
2.2 penelitian yang relevan.....	35
2.3 Kerangka Berfikir.....	36
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.2 Metode Penelitian.....	38
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	39
3.4 Variabel Penelitian	40
3.5 Definisi Operasional.....	40
3.6 Instrumen Penelitian.....	42
3.7 Uji Persyaratan Instrumen	43
3.8 Teknik Pengambilan Data	44
3.9 Teknik Analisa Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data	47
4.2 Interpretasi Data.....	48

4.3Kelemahan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP	
5.1Kesimpulan.....	70
5.2Implikasi.....	72
5.3Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Flowchart: <i>Tracer Study</i>	12
Tabel 2.2	Kurikulum D3 Tata Rias	20
Tabel 2.3	Daftar Mata Kuliah D3 Tata Rias	20
Tabel 2.4	Predikat Kelulusan Program Diploma (D3)	25
Tabel 3.1	Jumlah Populasi Sampling	45
Tabel 3.2	Kisi Kisi Instrumen Penelitian	45
Tabel 4.1	Pekerjaan lulusan	47
Tabel 4.2	Indeks Prestasi Lulusan	48
Tabel 4.3	Lama Masa Studi Lulusan	49
Tabel 4.4	Waktu Tunggu Untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama	50
Tabel 4.5	Kapan Mulai Mencari Pekerjaan	50
Tabel 4.6	Pekerjaan Pertama Setelah Lulus	51
Tabel 4.7	Cara Mendapatkan Pekerjaan	52
Tabel 4.8	Pekerjaan Yang Ditawarkan	54
Tabel 4.9	Pindah Pekerjaan	55
Tabel 4.10	Alasan Pindah Pekerjaan	56
Tabel 4.11	Lama Bekerja	56
Tabel 4.12	Kinerja dalam Bekerja	58
Tabel 4.13	Penilaian Pribadi Terhadap Pekerjaan	58
Tabel 4.14	Upaya Untuk Meningkatkan Kinerja	59
Tabel 4.15	Prestasi yang Pernah Diraih	60
Tabel 4.16	Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan	61
Tabel 4.17	Rata – rata Gaji Pertama yang diperoleh	61
Tabel 4.18	Rata – rata Penghasilan saat ini	62
Tabel 4.19	Kecukupan Gaji Saat Ini	63
Tabel 4.20	Penilaian Pengetahuan Teknis Saat Ini	65
Tabel 4.21	Kesamaan Tempat Kerja Dengan Alumni	66
Tabel 4.22	Kualitas Dan Kuantitas Fasilitas Fisik Pembelajaran	66
Tabel 4.23	Kompetensi Yang Dimiliki Oleh Pengajar	67
Tabel 4.24	Relevansi Kurikulum Dengan Lapangan Pekerjaan	67
Tabel 4.25	Relevansi Kurikulum Dengan Lapangan Pekerjaan	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi memperoleh tugas dan tanggung jawab secara formal untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengisi kebutuhan masyarakat akan tersedianya tenaga ahli dan tenaga terampil dengan tingkat dan jenis kemampuan yang sangat beragam. Mahasiswa sebagai peserta didik dan generasi muda yang mempunyai kedudukan dan peranan penting dalam mewujudkan cita – cita pembangunan nasional, senantiasa perlu dibimbing dan dikembangkan. Sesuai tujuan pendidikan tinggi yang dimuat dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 12 Tahun 2012 pasal 5 yaitu:

“berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esadan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa”

Universitas Negeri Jakarta merupakan perguruan tinggi yang telah menghasilkan ribuan lulusan dengan budi pekerti, berjati diri, berkualitas, dan professional, sesuai visi dan misi Universitas Negeri Jakarta, Ilmu Kesejahteraan Keluarga merupakan salah satu jurusan yang ada di Universitas Negeri Jakarta memiliki 4 program studi, yaitu Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias dan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jendral Perguruan Tinggi Nomor 03/DIKTI/Kep/2010 pada tanggal 8

Januari 2010 maka menetapkan keputusan penataan dan penetapan kembali ijin penyelenggaraan program studi pada perguruan tinggi Universitas Negeri Jakarta. Program Studi D3 Tata Rias merupakan program non – kependidikan di bawah jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Adapun gelar yang diperoleh lulusan Program Studi D3 Tata Rias adalah Ahli Madya (A.Md)

Program Studi D3 Tata Rias Universitas Negeri Jakarta memiliki visi dan misi. Visi Program Studi D3 Tata Rias Universitas Negeri Jakarta yaitu: “menjadi lembaga pendidikan Tata Rias yang memiliki keunggulan kompetitif tamatannya serta pelopor dan tolak ukur bagi pengembangan pendidikan Tata Rias yang bercirikan pemenuhan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha/industry”. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008:329)

Misi Program Studi Tata Rias yaitu:

“penyelenggara Fungsi program studi sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi berdasarkan visi untuk menghasilkan tenaga profesional yang kreatif, terampil dan adaptif yang berorientasi pada kebutuhan bidang Tata Rias, Mengenal perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang industry rias serta menggalang kemitraan dengan dunia usaha atau industry”

Program Studi D3 Tata Rias Universitas Negeri Jakarta telah diselenggarakan dari tahun 2002 sesuai dengan keputusan nomor 145/DIKTI/Kep/2000 pada tanggal 12 Mei 2000. Dan pada tahun 2013 sampai dengan 2015 telah menghasilkan lulusan D3 sebanyak 19 orang. Lulusan Program Studi D3 Tata Rias Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Jakarta telah tersebar dan bekerja di berbagai bidang pekerjaan.

Program Studi Tata Rias membutuhkan data yang terbaru dan akurat mengenai lulusan D3 Tata Rias yang bekerja di dunia industri. Data mengenai profil lulusan

suatu program studi institusi sangat diperlukan antara lain untuk mengetahui besarnya tingkat daya serap pasar terhadap lulusan, jumlah pengangguran lulusan, kesesuaian antara *Subject matter* dengan kebutuhan lapangan, dan perlunya revisi atau pembaharuan kurikulum. Demikian diharapkan Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta mempunyai kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan saat ini dan dapat mengantisipasi perkembangan IPTEK kedepannya. Sehubungan dengan masalah kurikulum, Hilda Taba mengemukakan bahwa :

“Tiap kurikulum pada hakikatnya merupakan suatu cara untuk mempersiapkan anak – anak agar berpartisipasi sebagai anggota yang produktif dalam masyarakat. Dan tiap kurikulum, bagaimanapun polanya, selalu mempunyai komponen – komponen tertentu yakni pernyataan tentang tujuan dan sasaran, seleksi dan organisasi bahan dan isi pelajaran, bentuk dan kegiatan belajar mengajar, dan akhirnya evaluasi hasil belajar” (Nasution S, 1988:10)

“Kurikulum harus bersifat dinamis, artinya kurikulum selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi, tingkat kecerdasan peserta didik, kultur, sistem nilai, serta kebutuhan masyarakat”. (Zainalarifin, 2012:2) bagaimanapun kadar pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai – nilai yang dimiliki calon tenaga kerja, merupakan produk dari kurikulum yang ditempuhnya. Oleh karena itu, para pemakai lulusan harus mengenal kurikulum yang telah ditempuh calon tenaga kerja.

Studi penelusuran (*tracer study*) memiliki focus utama yang memperoleh informasi mengenai lulusan yang sudah bekerja dan belum bekerja, sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam rangka penyempurnaan atau pengembangan program studi.

Seperti yang dikemukakan Kemendikbud (2015:5) yaitu ;

Tracer Study adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi. Istilah lain yang sering digunakan “*graduated surveys*”, “*responden researches*”, dan “*follow-up Study*”. *Tracer Study* menyediakan untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. *Tracer Study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi.

Studi penelusuran bertujuan mengetahui perkembangan jurusan dari tahun ketahun yang berkaitan dengan minat, daya serap pasar maupun kualitas lulusannya serta menyediakan data untuk bahan evaluasi secara menyeluruh terhadap program studi yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar. “Dengan adanya evaluasi yang berkesinambungan maka elevator dapat mengukur seberapa jauh atau seberapa besar kemampuan atau pengembangan program yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah dirumuskan”. (AnasSudjiono, 2001:9)

Perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap bekerja. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan dalam berkompetensi di dalam seleksi dan gaji yang diterima. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (apa pekerjaannya dan tempat bekerja), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang ada di dalam prodi dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan, informasi tentang pengetahuan dan penampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan dan posisi profesi. (www.qtafi.de/handbook_v2.pdf)

Profil data lulusan tersebut meliputi, indeks prestasi kumulatif lulusan, lama studi, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, peluang kerja D3 Tata Rias di berbagai bidang pekerjaan, rata – rata gaji pertama yang diperoleh, peran D3 Tata Rias di dunia kerja serta relevansi kurikulum terkait dengan lapangan pekerjaan. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian tentang Penelusuran Lulusan D3 Tata Rias yang Bekerja di Berbagai Bidang Pekerjaan Tahun Lulus 2013 – 2015 tentang kesesuaiannya kurikulum prodi Tata Rias terhadap kebutuhan industry di bidang Tata Rias.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum terdaftar data yang terbaru mengenai profil lulusan Program Studi D3 Tata Rias UNJ yang bekerja di beberapa lapangan pekerjaan.
2. Belum terdapat data terbaru mengenai relevansi/kesesuaian kurikulum Program Studi D3 Tata Rias UNJ dengan pekerjaan lulusan
3. Kurangnya peran maupun saran yang diberikan lulusan (alumni) dalam memajukan Program Studi D3 Tata Rias UNJ
4. Belum optimalnya jaringan sosial lulusan (alumni) di Program Studi D3 Tata Rias UNJ
5. Informasi pengalaman kerjalulusan Program Studi D3 Tata Rias masih kurang terdokumentasi dengan baik

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas dan karena terbatasnya waktu, tenaga, biaya dan kemampuan, maka penulis membatasi masalah ini pada Studi Penelusuran Lulusan Program Studi D3 Tata Rias jurusan IKK FT UNJ Bekerja di Berbagai Lapangan Pekerjaan (Studi pada Alumni Program Studi Tata Rias Tahun Lulusan 2013 – 2015)

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan sebagai berikut : bagaimana deskripsi Lulusan Program Studi D3 Tata Rias Jurusan IKK FT UNJ Bekerja di Berbagai Lapangan Pekerjaan Lulusan 2013 – 2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah deskripsi Lulusan D3 Program Studi Tata Rias IKK FT UNJ Tata Rias lulusan tahun 2013 – 2015 di berbagai lapangan pekerjaan antara lain mencakup : sector/bidang pekerjaan lulusan, lama waktu tunggu mendapat pekerjaan pertama, peluang kerja lulusan, kesesuaian antara *Subject Matter* dengan kebutuhan lapangan, serta kesesuaian kurikulum dengan dunia kerja

1.6 Kegunaan Penelitian

Seseorang yang melakukan kegiatan penelitian tentu dapat memikirkan kemungkinan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitiannya. Penelitian akan mempunyai manfaat jika tujuan yang diharapkan tercapai. Kegunaan penelitian

adalah suatu yang dapat memberi faedah dan mendatangkan keuntungan baik bagi peneliti maupun lembaga maupun orang lain.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan konsep penelitian profil kerjalulusan D3 Program Studi Tata Rias di berbagai lapangan kerja.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai sumber data atau dokumen yang memberikan sumbangan institusi baik secara nasional maupun regional setelah mahasiswa menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
- b. Memberikan motivasi kepada mahasiswa dan alumni untuk mengembangkan Program Studi Tata Rias jurusan IKK FT UNJ
- c. Sebagai bahan masukan untuk Program Studi Tata Rias jurusan IKK FT UNJ, berupa informasi data lulusan Alumni D3 Tata Rias terhadap almamaternya
- d. Memberikan informasi kepada Program Studi D3 Tata Rias mengenai data lulusan D3 di beberapa lapangan pekerjaan
- e. Sebagai bahan untuk mengevaluasi kurikulum yang berlaku
- f. Sebagai bahan untuk mengevaluasi angka pengangguran alumni dan mencari solusinya dan dapat dijadikan alat membentuk jaringan informasi.

BAB II

2.1 KERANGKA TEORITIK DAN KERANGKA BERFIKIR

2.1.1 Penelusuran Lulusan D3 Tata Rias Yang Bekerja di berbagai bidang pekerjaan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia penelusuran berasal dari kata telusur yaitu penelaahan, penjajahan, mencari. Sedangkan penelusuran adalah mencari keberadaan sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1999:1029). Jadi penelusuran adalah kegiatan mencari sesuatu, di sini yang dimaksud adalah kegiatan mencari keberadaan serta profil lulusan D3 Tata Rias

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia lulusan adalah sudah lulus ujian (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1999:612). Hal tersebut mengartikan bahwa lulusan adalah seseorang yang pernah tercatat menjadi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan akademik pada waktu tertentu dan menyelesaikan dengan tanda kelulusan. Penelusuran lulusan adalah mencari keberadaan lulusan.

Lulusan dari perguruan tinggi diharapkan dan dituntut mampu menghasilkan lulusan yang berkompeten yang memiliki daya saing dan siap bekerja. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 Pasal 1 ayat 2 dan 6 tentang perguruan tinggi disebutkan :

- 1) Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doctor dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia

2) Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi

Tujuan pendidikan tinggi yaitu : 1) menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. 2) mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengoptimalkan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (H.A.R. Tilaar, 1998:226)

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 Pasal 1 ayat 13 menyebutkan program Diploma I adalah jenjang pendidikan professional yang mempunyai beban studi minimal 40 sks dan maksimal 50 sks dengan kurikulum 2 semester dan lama program antara 2 sampai 4 semester setelah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

Pasal 1 ayat 14 Program Diploma II selanjutnya disebut program D II adalah jenjang pendidikan professional yang mempunyai beban studi 80 sks dan maksimal 90 sks dengan kurikulum 4 semester dan lama program antara 4 sampai 6 semester setelah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas

Pasal 1 ayat 15 menyebutkan Program Diploma III selanjutnya disebut Program D III adalah jenjang pendidikan professional yang mempunyai beban studi minimal 110 satuan kredit semester (sks) dan maksimal 120 sks dengan kurikulum 6 semester dan lama program antara 6 sampai 10 semester setelah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Menurut Halim paningiran (2013:10 – 11) makeup atau tat arias diartikan melukis dengan bahan dan alat kosmetik merupakan suatu jenis seni. Jadi, dapat disimpulkan lulusan ahli madya atau yang disebut sebagai D3 mempunyai peluang kerja yang berhubungan dengan seni dan

juga untuk mencari cetakan kelulusan yang berkompeten yang siap bekerja secara mandiri. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah alumni Program Studi D3 Tata Rias

Istilah penelusuran lulusan sering disebut juga dengan *Tracer study*. Istilah penelusuran lulusan sering disebut juga dengan *Tracer study*. Harland Scomburg menyatakan : *What is Tracer Study ? similar terms :graduate survey, alumni research, follow up study* yang artinya “apakah studi lacak? Istilah yang sama: survey lulusan, penelitian alumni, penelitian lanjutan”.(2003:12)

Selanjutnya Arudanti Shinta dalam artikelnya yang berjudul “Melacak Jejak Alumni (*Tracer Study*)” menyatakan, “*Tracer Study* adalah suatu penelitian dari suatu lembaga pendidikan tinggi untuk melacak dan menelusuri keberadaan alumninya “. (Ntaskampus45.Blogspot.com)

Definisi dari “*Tracer study* adalah suatu bentuk pelacakan dan penelusuran alumni yang dilakukan oleh jurusan untuk mendapatkan informasi dan umpan balik atas relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar”.(cdc.ui.ac.id)

Tracer Study adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi. Istilah lain yang sering digunakan “*graduated surveys*”, “*responden researches*” dan “*Follow-up Study*”. *Tracer Study* menyediakan untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. *Tracer Study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stake holders*) dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi.(Kemendikbud, 2015:5)

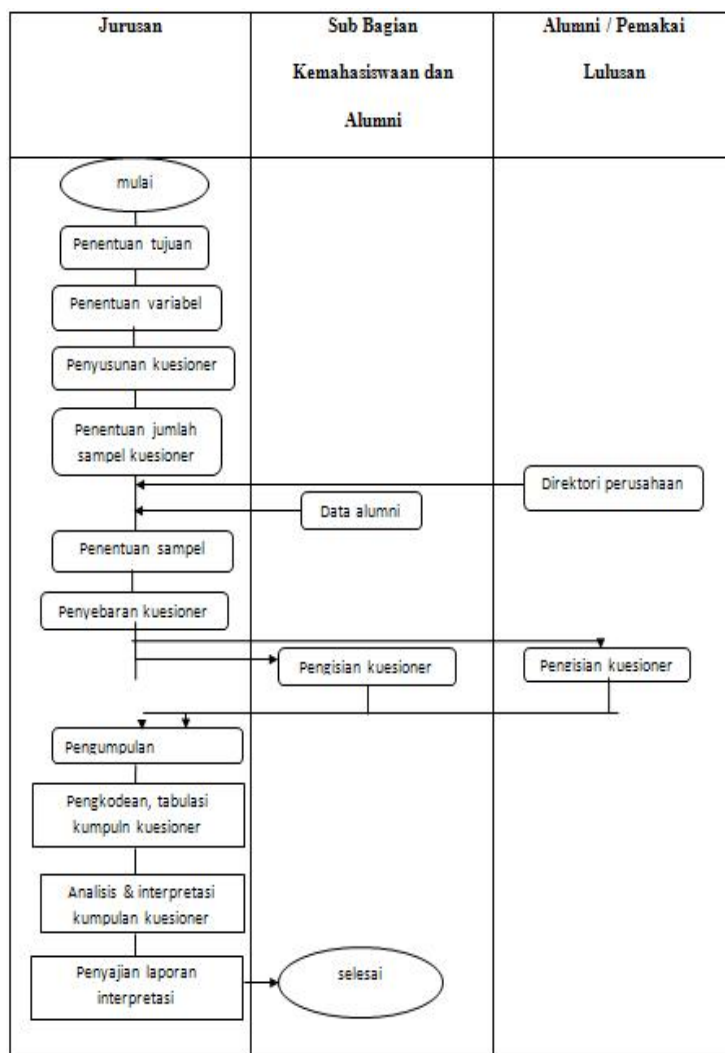
secara umum, pelaksanaan *Tracer Study* terdapat beberapa tahapan yaitu tahap awal pelaksanaan pengembangan konsep dan instrument, tahap kedua

terkait pengumpulan data responden (alumni perguruan tinggi) dan tahap akhir adalah analisis data.

tracer study dapat disimpulkan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lembaga pendidikan tinggi untuk menelusuri keberadaan alumninya untuk memperoleh informasi mengenai keberadaan lulusan dan dimana lulusan bekerja karena suatu pendidikan dikatakan berkualitas dilihat dari para lulusannya yang bekerja sesuai dengan jurusan yang ditempuh.

dibawah ini adalah tabel flowchart proses *tracer study*

Tabel 2.1 Flowchart :Tracer Study



Urutan kerja *Tracer Study* lulusan menurut Kusdi Raharja (2008:7) diantaranya, sebagai berikut : “1) penyusunan metode penelusuran, 2) penentuan sampel, 3) metode penyebaran, 4) pengolahan dan penyajian data”

1. Penyusunan metode Penelusuran alumni atau *Tracer Study* :
 - a. Menetapkan tujuan yang akan dicapai
 - b. Menyusun kuesioner
 - c. Menetapkan variabel yang digunakan untuk penelusuran alumni
 - d. Menyusun instrument dengan menerjemahkan variabel menjadi item – item pertanyaan
2. Penentuan Sampel
 - a. Menentukan jumlah kebutuhan sampel
 - b. Melacak alamat dan email sampel berdasarkan data base dari Bagian kemahasiswaan dan Alumni dan Ikatan Alumni
3. Metode Penyebaran
 - a. Menentukan sistem penyebaran, melalui pos, langsung atau email
 - b. Penyebaran pada sampel
4. Pengolahan dan Penyajian hasil
 - a. Pengumpulan dan penyortiran kuesioner yang masuk
 - b. Pengkodean
 - c. Tabulasi dan analisis data
 - d. Pengujian validitas dan realibilitas
 - e. Interpretasi hasil
 - f. Penyajian dan pelaporan hasil *tracer study*

Pelaksanaan *Tracer Study* idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1 – 3 tahun semenjak kelulusan (*Report Tracer Study ITB, 2014:17*) kondisi ini dianggap ideal karena 1 – 3 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (ter-ekspos di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan.

Tujuan dari dilakukannya *Tracer Study* (*Report Tracer Study ITB, 2014:25*) yaitu:

- 1) Untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai perbaikan, pengembangan sistem dan pengelolaan pendidikan perguruan tinggi, baik fasilitas, pola pengajaran dan pembelajaran, proses, serta pelayanan
- 2) Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan (*hardskill, softskill, factor internal/ eksternal, kompensasi, kontribusi, dsb*)
- 3) Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi atau dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional
- 4) Untuk membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, baik nasional maupun internasional
- 5) Memberikan masukan dan data penting bagi *Human Resource* (HRD) perusahaan mengenai karakteristik alumni/lulusan perguruan tinggi itu sendiri
- 6) Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi, dsb
- 7) Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi.

Selanjutnya Soemantri, et al menyatakan: Tujuan utama dari kegiatan *Tracer Study* adalah untuk mengetahui/mngidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus *Tracer Study* adalah : 1) mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan, 2) mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan professional di dalam kompetensi jurusan, 3) untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan, 4) sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan (2010:3-4)

Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan penghasilan yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan *Background* pendidikan, manfaat mata kuliah yang diperoleh dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan. “Pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Kendala dan hambatan yang dihadapi solusi yang diusulkan proses *tracer study* dan saran perbaikan proses dapat menjadi pertimbangan berikutnya” (Kusdi Raharjo, 2008:4)

Tracer study dewasa ini banyak diterapkan untuk menelusuri sesuatu peristiwa atau fakta. *Tracer study* ini banyak berguna untuk mengetahui dan memperbaiki jaringan komunikasi. Perbaikan komunikasi sangat berguna bagi lancarnya arus informasi sari satu pihak lain secara timbal balik.

Tracer study melibatkan banyak pihak, maka sosialisasi tentang rencana *tracer study* perlu diasosialisasikan kepada masyarakat yang akan ditelusuri. Untuk tujuan *tracer study* bagi para alumni, maka rencana *tracer study* ini perlu diasosialisasikan kepada mereka. Sosialisasi ini amat berguna agar terbentuk saling pengertian di antara para alumni, sehingga mereka akan berusaha memberikan informasi secara akurat. Mereka termotivasi membantu *tracer study* karena hasil *tracer study* nantinya akan berguna bagi masa depan mereka baik yang berkaitan dengan peningkatan karir, informasi kerja, hubungan personal ataupun bentuk – bentuk lainnya.

Dengan demikian, kepentingan pelaksanaan *Tracer Study* yaitu untuk memperoleh data terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan dari alumni/lulusan perguruan tinggi. data yang diperoleh dari alumni ini merupakan informasi yang berguna untuk perbaikan/pengembangan pendidikan di perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan tinggi, kebutuhan proses akreditasi perguruan tinggi dan informasi bagi mahasiswa, orang tua, pengajar dan pelaku pendidikan.

2.1.2 Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan aktivitas belajar mengajar. Kurikulum dipandang sebagai program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan dalam mencapai tujuan pendidikan.

.Istilah kurikulum (curriculum) berasal dari kata *curir* (pelari) dan *curere* (tempat berpacu), dan pada awalnya digunakan dalam dunia olahraga. Pada saat itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari *strat* sampai *finish* untuk memperoleh medali/penghargaan. Kemudian, pengertian tersebut diterapkan dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran (*subject*) yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh bentuk penghargaan berupa ijazah. (Toto Ruhimat, 2013:2)

Menurut Rusman (2009 :3) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu

Menurut Saylor, Alexander, dan Lewis (1974) yang dikutip oleh Rusman (2009, 3) kurikulum merupakan segala upaya sekolah untuk mempengaruhi siswa agar dapat belajar , baik dalam ruangan kelas maupun di luar sekolah

Kurikulum sebagai semua kegiatan yang diberikan kepada siswa di bawah tanggung jawab sekolah (*all of the activities that are provided for the students by the school*) Harold B. Albery (1965) dikutip oleh Rusman (2009 :3)

Konsep kurikulum meliputi (1) sebagai substansi, yang dipandang sebagai rencana pembelajaran bagi siswa atau seperangkat tujuan yang ingin dicapai (2) sebagai sistem, merupakan bagian dari sistem persekolahan, pendidikan, dan bahkan masyarakat dan (3) sebagai bidang studi, merupakan kajian para ahli kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu tentang kurikulum dan sistem kurikulum (Toto Ruhimat, 2013:12)

Fungsi kurikulum bagi siswa sebagai subjek didik, terdapat enam fungsi kurikulum, yaitu : (Toto Ruhimat, 2013 :9 – 10)

- a. Fungsi penyesuaian (*the adjustive or adaptive function*)
Fungsi penyesuaian mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mengarahkan siswa agar memiliki sifat *adjusted well* yaitu mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial
- b. Fungsi integrasi (*the integrating function*)
Fungsi integrasi mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu menghasilkan pribadi – pribadi yang utuh.
- c. Fungsi diferensiasi (*the differentiating function*)
Fungsi diferensiasi mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan pelayanan terhadap perbedaan individu siswa
- d. Fungsi persiapan (*the propaedeutic function*)
Fungsi persiapan mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mempersiapkan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang berikutnya.
- e. Fungsi pemilihan (*the selective function*)
Fungsi pemilihan mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih program program belajar yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- f. Fungsi diagnostic (*the diagnostic function*)
Fungsi diagnostic mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu membantu dan mengarahkan siswa untuk dapat

memahami dan menerima kekuatan (potensi) dan kelemahan yang dimilikinya

Di kurikulum terdapat tujuan untuk penyesuaian kurikulum yang sudah ada dengan tujuan pendidikan yang diinginkan juga menghasilkan tenaga kerja di dunia lapangan pekerjaan. Untuk mendapatkan tujuan pendidikan yang diinginkan dan dapat menghasilkan tenaga kerja di dunia lapangan pekerjaan, setiap individu perlu proses pembelajaran (yang dimaksud adalah di dalam perguruan tinggi) untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang sesuai seperti yang sudah tersusun dalam kurikulum.

Suatu lembaga pendidikan formal, sebenarnya dibentangkan harapan tentang tingkat dan jenis perubahan tingkah laku sasaran pendidikan, antara lain perubahan pengetahuan, sikap dan kemampuan mereka”.(Soekidjo Notoadmodjo, 2003:41)

Dilihat dari ilmu yang dimiliki atau didapat selama masa kuliah, para lulusan atau alumni Program Studi D3 Tata Rias merupakan tenaga kerja yang memiliki kompetensi sebagai tenaga kerja di bidang usaha yang menguasai atau mempunyai kompetensi antara lain :1) kepribadian, 2)professional, 3)sosial, (Buku Pedoman Kegiatan Akademik UNJ, 2011)

1. Kepribadian
Memiliki kemampuan menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
2. Profesional
 - a. Mampu melakukan berbagai perawatan wajah dengan keterampilan: *massage* wajah, *facial*, *aroma therapy*, mengenal berbagai macam pengobatan secara modern dan tradisional
 - b. Mampu melakukan berbagai perawatan dan penataan rambut dengan keterampilan : penataan, *blow dry*, pemangkas, pengeritingan, pewarnaan, pelurusan, sanggul modern dan daerah.

- c. Mampu merias pengantin Indonesia, dengan berbagai macam provinsi di Indonesia dengan keterampilan: melakukan upacara adat, pernikahan baik busana, tata rias rambut dan wajah dengan ciri khas daerahnya.
 - d. Mampu menata rias wajah dengan berbagai jenis bentuk wajah dengan keterampilan : make up sehari – hari, make up malam, make up panggung/penari, make up foto dan film, make up fantasi dan karakter.
 - e. Terampil mendesain serta menggambar mode tata rias, baik wajah, rambut serta penataannya
 - f. Menunjukkan perilaku kewirausahaan dibidang tata rias.
3. Sosial
- a. Menunjukkan kepekaan sensorik dan estetik terhadap lingkungan alam dan sosial
 - b. Menunjukkan kemampuan modifikasi dan inovasi terhadap nilai sosial budaya lokal, nasional, dan internasional dalam bidang tata rias.

Dalam kompetensi yang dimiliki lulusan Program Studi D3 Tata Rias terlihat usaha untuk peningkatan profesionalisme lulusan dengan menanamkan budaya kerja produktif melalui kuliah praktek. Sementara itu, pengembangan jiwa wirausaha diharapkan terbentuk melalui kuliah wirausaha dan manajemen industri tata rias. Berikut ini merupakan komposisi, Struktur, kurikulum D3 Tata Rias yaitu: (buku pedoman:330)

Tabel 2.2 Struktur Kurikulum Program Studi Diploma (D3) Tata Rias Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Tahun Akademik 2012

No	Kelompok	Komp Utama/ Inti	Komp Pend/ Inst	Komp Lain nya	Jml SKS
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	10	0	0	10
2	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) - Wajib - Pilihan	0 0	72 6	0 0	72 6
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	0	10	0	10
4	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	0	4	0	4
5	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	0	0	0	0
Jumlah		10	100	0	110

Sumber : data dari BPA Program Studi D3 Tata Rias

Kelompok	Komp Utama/ Kur Inti	SKS	Komp Pend/ Kur Institusi	SKS	Komp Lain nya	Jml SKS
Mata Kuliah Pengembang Kepribadian (MPK)	Kewarganegaraan Agama Bahasa Indonesia Bahasa Inggris 1 Bahasa Inggris 2	2 2 2 2 2				10
Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK) a. Wajib			Pangkas Rambut Anatomi Fisiologi Tata Rias Wajah Korektif Perawatan Kulit Wajah Manual Penataan Sanggul Teori Warna Perawatan, Pratata dan Penataan Rambut Seni Dekorasi Bunga Pengantin dan Pelaminan Tata Rias Wajah Khusus Pengetahuan Kosmetika Kimia Dasar Perawatan Tangan dan Kaki Sejarah Mode Tata Rias Perawatan Kulit dengan Alat listrik Sanggul Modern dan Modifikasi Pewarnaan Rambut Tata Rias Pengantin Barat Ilmu Kesehatan kulit dan Rambut Sanggul Tradisional Indonesia Kosmetika Tradisional Perawatan Badan dan SPA Tata Rias Fantasi Menggambar Mode Tata Rias Praktek Kerja Lapangan	4 2 2 3 3 2 4 2 2 2 2 2 2 2 3 3 4 3 2 3 3 3 4 2 3 3 4 2 4		72

Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK) b. Pilihan	Tata rias Pengantin Indonesia (WIB/WITA/WIT)	3	6	
	Pengeritingan Rambut	3		
	Senam Kecantikan	2		
	Olah Gambar Digital	2		
	Gizi Kecantikan	2		
	Industri Kreatif	2		
Mata Kuliah Ketrampilan Berkarya (MKB)	Metode Penulisan karya Ilmiah	2	10	
	Pendidikan Konsumen	2		
	Kewirausahaan	2		
	Akuntansi	2		
Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	Kerajinan Pembuatan Asesoris Pengantin	2	8	
JUMLAH		10	100	110
PERSENTASE (%)		9%	91%	100 %

Tabel 2.3 Daftar mata kuliah D3 Tata Rias dikelompokkan berdasarkan 5 (lima) elemen kompetensi

Sumber : data dari Program Studi D3 Tata Rias

Dari tabel diatas terlihat mata kuliah yang diajarkan dikelompokkan berdasarkan 5(lima) elemen kompetensi.

Adapun visi Program Studi D3Tata Rias Universitas Negeri Jakarta yaitu

“menjadikan Program Studi Diploma 3 Tata Rias yang memiliki keunggulan kompetitif ditingkat nasional melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi dan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang professional dapat menghadapi tantangan serta mampu menangkap peluang di era globalisasi dan mempunyai wawasan wirausaha.(Borang Akreditasi Program Studi D3 Tata Rias, 2013:5)

visi ini menjadi tolak ukur dalam menilai lulusan Tata Rias pada masa yang akan datang.

Selanjutnya menurut Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik (2013:471)misi Program Studi Tata Rias adalah menyelenggarakan fungsi Program Studi Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi berdasarkan untuk :

- a. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di bidang tat arias yang bermutu tinggi dan pembinaan kemahasiswaan yang komprehensif dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa

- b. Menghasilkan tenaga professional yang kreatif, trampil dan adaptif yang berorientasi pada kebutuhan tata rias
- c. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang rias sesuai kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan kecenderungan pada masa yang akan datang yang semakin kompetitif
- d. Mengembangkan berbagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- e. Membangun budaya kewirausahaan di bidang rias
- f. Mengenal perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang industry rias
- g. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan bidang tata rias
- h. Menggalang kemitraan dengan dunia usaha/industry untuk menunjang pertumbuhan dunia akedemis dan pertumbuhan bidang industry rias di indonesia

Program Studi Tata Rias D3 bertujuan menghasilkan lulusan professional yang mampu :(Buku Pedoman Akademik 2010/2011)

- 1. Bekerja di bidang rias
- 2. Merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan lembaga usaha di bidang rias
- 3. Melakukan eksperimen dan mengembangkan ilmu bidang rias

Mahasiswa dapat lulus dari Program Studi D3 Tata Rias jika telah menempuh maksimal 110 sks. Pengembangan kurikulum ini didasarkan pada profil lulusan yang professional, sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Isi kurikulum perlu selalu disesuaikan dengan temuan dan perkembangan baru dari ilmu dan teknologi. Isi kurikulum selalu mutakhir, maka proses pengajarannya perlu selalu disempurnakan dengan menggunakan pendekatan dan teknologi yang mutakhir pula. “Perencanaan program pendidikan atau penyusunan desain kurikulum yang baik harus didasarkan atas kaidah – kaidah dan prinsip – prinsip ilmu atau menggunakan model teknologi (sistem) tertentu, sehingga program atau

desain tersebut tersusun sistematis, relevan dengan tuntutan perkembangan masyarakat”.(Tim Pengembangan Ilmu pendidikan FIP-UPI,2007:108)

menyusun suatu kurikulum yang relevan dan mantap, perlu dipertimbangkan prinsip – prinsip berikut: (Soekidjo Notoadmodjo,2003:50)

- a. Dasar filosofi Negara yang berlangsung mengarah tujuan pendidikan nasional
- b. Dasar sosiologis yang menyangkut keadaan masyarakat, ekonomi, adat istiadat, kebudayaan, kesehatan dan sebagainya
- c. Dasar psikologis yang mempertimbangkan factor – factor yang terkandung di dalam diri sasaran pendidikan / pelatihan, misalnya minat, kebutuhan, kemampuan, pengalaman, dan sebagainya
- d. Dasar organisasi, di mana kurikulum disajikan dalam bentuk tertentu baik dalam luas bahan, isi, maupun urutan. Untuk ini biasanya daftar pelajaran / mata kuliah disusun di dalam suatu silabus yang akan mendeskripsikan tujuan – tujuan kurikulum.

Berdasarkan tabel 2.2 dan tabel 2.3 kurikulum Program Studi D3 Tata Rias, dapat dikatakan kurikulum tersebut sudah relevansi dengan visi, misi dan tujuan Program Studi. Relevan sendiri memiliki arti bersangkutan paut, berguna secara langsung. Relevansi berarti kaitan, hubungan

(<http://bahasa.kemendiknas.go>). Menurut Green (1995:16), relevansi adalah sesuatu sifat yang terdapat pada dokumen yang dapat membantu pengarang dalam memecahkan kebutuhan akan informasi.

Seperti yang tertuang dalam buku pengembangan kurikulum terdapat prinsip – prinsip pengembangan kurikulum salah satunya adalah prinsip relevansi, menurut Soetopo & soemanto yang dikutip oleh Abdullah mengungkapkan relevansi sebagai berikut :

1. Relevansi pendidikan dengan lingkungan anak didik.
2. Relevansi pendidikan dengan kehidupan yang akan datang

3. Relevansi pendidikan dengan dunia kerja
4. Relevansi pendidikan dengan ilmu pengetahuan

Dengan demikian, relevansi kurikulum Program Studi D3 Tata Rias FT UNJ adalah kesesuaian kurikulum dengan visi, misi dan tujuan Program Studi juga merupakan kesesuaian antara kurikulum dengan kompetensi dan kebutuhan pasar kerja. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan relevansi kurikulum hanya melihat dalam dunia nyata, apakah sudah sesuai kurikulum yang ada dalam Program Studi D3 Tata Rias dengan yang dibutuhkan di dunia industry atau dunia lapangan kerja.

2.1.3 Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus dari Program Studi D3 Tata Rias apabila mereka telah menyelesaikan semua mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan yang dipersyaratkan oleh Program Studi(Buku Pedoman Akademik Unj tahun 2010/2011

Indeks Prestasi Akhir (IPA) dihitung berdasarkan dua komponen yakni Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Nilai Ujian Tugas Akhir atau Nilai ujian Komprehensif (NUP), dengan rumus serta Tabel Predikat Kelulusan (Yudisium) Program Diploma sebagai berikut :

1. untuk jalur Tugas Akhir

$$IPA = (0,80 \times IPK) + (0,20 \times NUS)$$

2. untuk jalur pemahaman komprehensif

$$IPA = (0,90 \times IPK) + (0,10 \times NUP)$$

Tabel 2.4 Predikat Kelulusan (Yudisium)

Rentang IPA	Yudisium
2,00 – 2,75	memuaskan
2,76 – 3,50	Sangat memuaskan
3,51 – 4,00	Dengan Pujian (cumlaude)

Sumber : (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Buku Pedoman Kegiatan Akademik UNJ Fakultas Teknik 2010/2011, h67

Mahasiswa juga harus mempunyai kemampuan dalam bahasa Inggris yang dinyatakan dengan sertifikat TOEFL dengan skor 425, serta telah mengikuti Program Sertifikasi Komputer/ Teknologi Informasi (Buku Pedoman Akademik UNJ Fakultas Teknik, 2010/2011:398)

2.1.4 Lama Studi Lulusan

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi Pasal 1 ayat 15 menyebutkan Program Diploma III selanjutnya disebut Program D III adalah jenjang pendidikan profesional yang mempunyai beban studi minimal 110 satuan kredit semester (sks) dan maksimal 120 sks dengan kurikulum 6 semester dan lama program antara 6 sampai 10 semester setelah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

Lama Studi Lulusan atau Masa Tunggu lulusan Program Studi D3 Tata Rias sampai mendapatkan pekerjaan yang pertama kali sesudah lulus sarjana yaitu dihitung setelah yudisium. Rentang waktu masa tunggu lulusan dikelompokkan menjadi 1 – 3 bulan, 4 – 6 bulan, 7 – 12 bulan, dan > 12 tahun.

Adapun lainnya merupakan masa tunggu lulusan dari Program Studi D3 Tata Rias yang awalnya berkehendak untuk bekerja namun beralih (seperti ;memilih menjadi ibu rumah tangga karena keuangan keluarga sudah dijamin suami, melanjutkan studi lanjut atau ada larangan)

2.1.5 Lama Waktu Tunggu

Keberhasilan sebuah Program Studi dalam menjalankan program – program pembelajarannya dapat dilihat dari keberhasilan lulusan dalam berkompentensi di dunia kerja/lulusan. Keberhasilan lulusan dapat pula dianggap sebagai prestasi – prestasi yang diraih lulusan. Gambaran tentang keberhasilan Program Studi D3 Tata Rias UNJ terlihat dari indicator keberhasilan professional, dalam hal ini Scomburg (oenchebergstasse 17, 34109 kassel, Germany : centre for research on higher education and work university of Kassel) membagi keberhasilan lulusan berdasarkan rentangan waktu setelah lulus, hal tersebut nampak pada pernyataan berikut

Objective Indicator of Professional Succes

- *Transition : duration of job research/getting the first regular employment after a graduation*
- *Quality of the First Job :*
 - ✓ *Occupation/ Job tittle/position*
 - ✓ *Full time/ part time*
 - ✓ *Temporary/ permanent*
- *Quality of Current Job (3 – 4 year after graduation)*
 - ✓ *Occupation/ job tittle/ position*
 - ✓ *Full time / part time*
 - ✓ *Temporary / permanent*
 - ✓ *Economic sector*
 - ✓ *Major activity/ wrok task*
 - ✓ *Income*

Dari pernyataan Scomburg tersebut di atas terlihat indokator keberhasilan lulusan terlihat pada beberapa tahapan yaitupada tahapan transisi dimana terlihat dari berapa lama lulusan mendapatkan pekerjaan atau memulai usahanya setelah lulus yaitu dihitung setelah yudisium. Pada penelitian ini rentang waktu masa tunggu lulusan Program Studi D3 Tata Rias UNJ dikelompokkan menjadi : ≤ 6 bulan, 7 – 12 bulan, 13 – 28 bulan, 19 – 24 bulan, dan > 24 bulan.

Gambaran terhadap masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan atau memulai usahanya segera setelah lulus mengidentifikasi lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan yang mumpuni dan merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas sehingga mampu bersaing dengan lulusan yang berasal dari program studi sejenis namun dari Universitas yang berbeda. Keberhasilan pengembangan Program Studi D3 Tata Rias yang terkait dengan relevansi kurikulum untuk kebutuhan pasar kerja dapat terlihat dari lulusan untuk bersaing dan memiliki profesionalisme yang tinggi di bidang kerjanya dapat terlihat dari presentase jumlah lulusan yang sudah bekerja/ memiliki usaha/ bergerak dalam bidang professional dan membandingkannya dengan jumlah yang belum bekerja.

Selanjutnya Schomburg (oenebergstasse 17, 34109 kassel, Germany : centre for research on higher education and work university of Kassel) juga menyatakan penilaian tentang keberhasilan lulusan juga melihat kualitas pekerjaan pertama yang didapatkan lulusan, yang tergambar dari posisi/jabatan yang diperolehnya, status dari pekerjaan tersebut yakni penuh waktu/ paruh waktu, sementara atau tetap. Dalam penelitian ini keberhasilan lulusan Program Studi D3 Tata Rias UNJ pada masa setelah lulus tersebut tergambar dari bidang pekerjaan yang didapatkannya yakni apakah bidang pekerjaan mempunyai kualifikasi sesuai dengan kompetensi yang dimiliki lulusan, selain itu bagaimana jenjang karir dan pendapatannya.

Di dunia kerja, investasi berupa waktu dan biaya untuk menghasilkan tenaga kerja dan menjadikan mereka memiliki ekspektasi return yang tinggi pada pekerjaan yang sedang mereka cari. Sementara, dari sisi permintaan tenaga kerja,

terdapat kemungkinan pemberi kerja menghargai lulusan baru dengan ekspektasi pencari kerja yang sudah menguasai bidangnya (simanjuntak, 2001:53). Dengan demikian, waktu tunggu kerja dari tenaga kerja yang sudah menguasai perlu diamati dan dikaji untuk nantinya menjadi bahan evaluasi bagi Program Studi D3 Tata Rias.

2.1.6 Peluang Kerja Lulusan D3 di Berbagai Bidang Pekerjaan

Beberapa factor penyebab alumni mendapatkan peluang kerja bukan saja disebabkan oleh motif yang ada baik secara internal maupun eksternal. Namun juga disebabkan oleh factor – factor sebagai berikut, (1) berani bercita – cita dan berusaha untuk mencapainya (Mayriani, 2008:87), (2) bersiap diri untuk menangkap peluang kerja menurut Mayriani (2008:89) dan (3) memiliki jaringan (networking) sekolahan dan seluas jarring spiderman (Mayriani 2008:91), dengan demikian lulusan bisa mendapatkan pekerjaan dengan mudah dan berikut adalah beberapa pekerjaan yang cukup berpeluang untuk Lulusan Program Studi D3 Tata Rias, menurut Sri Irtawidjajanti, M.Pd dalam bukunya yang berjudul “Peran Lulusan Sarjana Pendidikan Tata Rias dalam Menciptakan Lapangan Kerja” tahun 2005 ada 5 jenis usaha jasa dalam bidang kecantikan 1) Sanggar Rias Pengantin 2) Salon 3) Day SPA (Solus Par Aqua/ Sehat Pakai Air) 4) Lembaga Pendidikan

2.1.1.1 Sanggar Rias Pengantin

Sanggar rias pengantin adalah satu bentuk usaha bidang kecantikan dengan tujuan utama melayani pengantin yang akan menyelenggarakan pernikahan. Unit pelayanan terkecil dari usaha ini mulai dari pelayanan rias wajah dan rias rambut pengantin, menyewakan atau menjual busana pengantin dan keluarga pengantin. (Sri Irtawidjajanti, M.Pd, 2005)

Sedangkan unit besar dari usaha ini adalah pelayanan mulai dari sewa mobil pengantin, melayani foto pengantin hingga catering dan perlengkapan pernikahan. Dalam usaha ini juga melayani kegiatan khusus lain seperti rias wisuda, khitanan, njuh bulanan dan sebagainya.

(Sri Irtawidjajanti, 2005) sanggar rias terbagi dua yaitu :

1. Sanggar rias pengantin tradisional yaitu satu bentuk usaha jasa yang melayani pengantin yang akan dirias dengan gaya rias dan busana pengantin daerah di Indonesia. Konsumen terbanyak dari usaha sanggar rias pengantin tradisional ini adalah warga negara Indonesia
2. *Bridal*. *Bridal* yaitu satu bentuk usaha jasa yang melayani pengantin yang akan dirias dengan gaya Eropa. Banyak orang menyebutnya sebagai gaya gaun putih/slويتر/ barat. Konsumen terbanyak dari usaha *bridal* adalah warga negara Cina atau warga negara Indonesia keturunan Cina

2.1.6.2 *Salon*

Menurut Kusuma Dewi (2005:169) salon kecantikan adalah sarana pelayanan umum untuk kesehatan rambut, kulit, dan bahan perawatan kosmetik secara manual, preparative, aparatif, dan dekoratif yang modern maupun tradisional tanpa tindakan operasi.

Salon – salon kecantikan yang ada di masyarakat umumnya dikelola oleh seorang ahli kecantikan kulit/rambut. Secara garis besar salon dibagi menjadi 3 macam (Vstalin Gita, 2012:170) yakni : hair salon, beauty salon dan salon dan tata rias pengantin

1)hair salon atau salon rambut

Salon rambut merupakan salon yang memberi pelayanan hanya sekitar masalah rambut. Pelayanannya dapat berupa ; memotong rambut, menata rambut, meluruskan rambut, mengkeriting rambut, pewarnaan rambut, perawatan rambut dan menjual produk untuk kesehatan dan penataan rambut

2) beauty salon atau salon kecantikan

Salon kecantikan memberi pelayanan dari rambut hingga kecantikan wajah dan tubuh. Pelayanan yang diberikan berupa facial lengkap, lulur, spa, pedicure – manicure, bleaching tubuh, massage tubuh dan terapi kesehatan secara tradisional

3)salon dan Tata rias pengantin

Rias pengantin adalah suatu proses lebih mempercantik seseorang untuk event pernikahan. Mempercantik dilakukan dengan merias wajah dan menata rambut yang dikombinasikan dengan busana sesuai adat dan tradisi di masing – masing daerah.

2.1.6.3 Spa Terapis

Menurut permenkes 1205/X/2004 Spa, “spa adalah suatu upaya kesehatan tradisional dengan pendekatan holistic, berupa perawatan menyeluruh menggunakan kombinasi keterampilan hidroterapi, pijat, aromaterapi dan ditambahkan pelayanan makanan dan minuman sehat serta olah aktivitas fisik”.

Sedangkan definisi usaha spa adalah usaha jasa perawatan yang memberikan pelayanan secara menyeluruh dengan metode kombinasi terapi air, terapi aroma, pijat dengan rempah – rempah, layanan makanan/minuman sehat, dan olah aktivitas fisik dengan tujuan

menyeimbangkan jiwa, raga, dan sukma dalam lingkup tradisi dan budaya Indonesia (Louise Jumarini, 2009:18)

Tidak mudah belajar menjadi terapis spa yang berkualitas. Di tempat kursus pelatihan spa, calon terapis spa diharuskan mempelajari berbagai hal dasar. Mulai dari teori – teori tentang spa, bahan – bahan yang dibutuhkan, penanganan wajah, kaki, rambut, berbagai teknik memijat serta anatomi tubuh.

Spa adalah suatu bentuk usaha jasa yang mengutamakan pelayanan perawatan daripada unsur dekoratif jadi dalam SPA pelayanan perawatan sifatnya lebih menyeluruh yang meliputi tindakan terapi air, pijat dan aroma.

2.6.1.4 Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan adalah usaha jasa yang memfokuskan pada kegiatan pendidikan kecantikan untuk menghasilkan tenaga siap pakai dibidang kecantikan. Lembaga pendidikan ini termasuk dalam kelompok pendidikan non formal (Sri Irtawadjajanti, 2005)

Ijazah lembaga pendidikan kecantikan non formal sendiri pendidikan tersebut dibagi lima sub bidang yaitu tata rias rambut, kulit, wajah, pengantin, hantaran pengantin dan yang terbaru adalah spa. Biasaya dalam sub bidang tingkat pendidikan terbagi sabagai dasar, terampil, mahir dan sumber.

2.1.7 Peran Serta Pencapaian Yang Diperoleh Lulusan Program Studi D3 Di Dunia Industri

Definisi peran menurut Soekanto (1990:268) adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran. Berdasarkan definisi

tersebut, dapat dikatakan setiap individu berperan jika sudah melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan hak dan kewajibannya.

Sama seperti dalam pencapaian setiap individu dari Lulusan Program Studi D3 Tata Rias mempunyai cara masing – masing untuk dapat mencapai apa yang harusnya dicapai di dunia industri yang sedang dijalani saat ini. Untuk mendapatkan pencapaian terdapat factor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah factor kemampuan (*ability*) dan factor motivasi (*motivation*).

Hal ini sesuai dengan pendapat Davis dalam mangkunegara (2005:13) yaitu : 1. Factor kemampuan (*ability*) yang berarti secara psikologis, kemampuan (*ability*) terdiri dari kemampuan kompetensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge + skill*). Artinya, pimpinan dan karyawan yang memiliki IQ diatas rata – rata (IQ 110 – 120) apalagi IQ superior, very superior, gifted dan genius dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari – hari, maka akan lebih mudah mencapai kinerja maksimal. 2. Factor Motivasi (Motivation) yang diartikan sebagai suatu sikap (*attitude*) pimpinan dan karyawan terhadap situasi kerja (*situation*) di lingkungan organisasinya. Mereka yang bersifat positif terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja tinggi dan sebaliknya jika mereka bersikap negative terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja yang rendah. Situasi kerja yang dimaksud mencakup antara lain hubungan kerja, fasilitas kerja, iklim kerja, kebijakan pimpinan , pola kepemimpinan kerja dan kondisi kerja. Dengan demikian pencapaian dapat didapat jika tercipta 2 faktor tersebut, yaitu factor kemampuan dan motivasi yang ada dalam diri setiap individu

2.1.8 Gaji Yang diperoleh Lulusan

Salah satu cara manajemen untuk meningkatkan kepuasan kerja para karyawan adalah melalui kompensasi.

Disini kompensasi didefinisikan sebagai sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balasan jasa untuk kerja mereka. Namun sebelum kompensasi diberikan, terlebih dahulu dilakukan proses kompensasi yaitu suatu jaringan berbagai subproses untuk memberikan balas jasa kepada karyawan untuk pelaksanaan pekerjaan dan untuk motivasi karyawan agar mencapai tingkat prestasi yang diinginkan (Husain umar, 1998:16 dikutip oleh Danang Sunyoto, 2015:26)

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2009:142) kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa untuk kerja atau pengabdian mereka

Pada dasarnya kompensasi yang diterima oleh karyawan dibagi atas dua macam, yaitu 1) kompensasi finansial dan 2) kompensasi nonfinansial (Sunarto, 2006:234 dikutip oleh Danang Sunyoto, 2015:27)

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian Annisa Nur Astriana (2015) mengenai Penelusuran Lulusan S1 Prodi Tata Busana Jurusan IKK FT UNJ yang Bekerja di Bidang Non Pendidikan (studi pada alumni program studi Tata Busana lulusan 2012 – 2014) hasilnya adalah

Tabel 2.5 Hasil Penelusuran Pekerjaan Lulusan Tata Busana 2012 - 2014

NO	PEKERJAAN	PRESENTASE (%)
1	jasa	45,5
2	produksi	26,5
3	Designer	26,5
4	wardrobe	25
5	wiraswasta	19,1
6	Pattern maker	5,9

Penelitian Yulida Grace Simbolon (2014) mengenai Studi Penelusuran Program Studi D3 Tata Rias Jurusan IKK FT UNJ bekerja di berbagai lapangan pekerjaan (studi pada alumni program studi tata rias tahun lulusan 2008 – 2012) dengan hasil

Tabel 2.6 Studi Alumni Tata Rias Lulusan 2008 - 2012

no	pekerjaan	Presentase (%)	Jumlah responden
1	Makeup artist	69,05	29
2	Penata rias pengganti	28,57	12
3	stylish	2,38	1

2.3 KERANGKA BERFIKIR

Program studi D3 Tata Rias adalah program studi yang berada di bawah naungan FT UNJ yang memiliki visi menjadikan program studi Diploma 3 Tata Rias yang memiliki keunggulan kompetitif ditingkat nasional melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi dan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang professional dapat menghadapi tantangan serta mampu menangkap peluang di era globalisasi dan mempunyai wawasan wirausaha.

kurikulum dengan visi, misi dan tujuan Program Studi perlu disesuaikan kesesuaian dengan kompetensi dan kebutuhan di pasar kerja dalam hal ini bidang Tata Rias. Untuk itu program studi perlu membentuk kompetensi atau kemampuan lulusannya agar diakui oleh dunia kerja, yang antara lain dapat dilihat dari kecepatan dan ketepatan bidang kerja yang di dapat.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja dan pemanfaatan kompetensi yang diperoleh selama kuliah di perguruan tinggi maka diperlukan penelitian tentang penelusuran alumni.

Penelusuran alumni atau tracer study ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai perbaikan, pengembangan sistem, dan pengelolaan pendidikan perguruan tinggi baik fasilitas, pola pengajaran dan pembelajaran, proses pembelajaran dan juga sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan dengan dunia kerja.

Perkembangan dunia industry Tata Rias yang pesat menuntut adanya sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas yang mampu bersaing di

lapangan kerja. Hal tersebut dapat dilihat dari data Indeks Prestasi Lulusan, Lama Masa Studi Lulusan, Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama, Peluang Kerja Bagi Lulusan D3 Tata Rias, Posisi Pekerjaan yang Diperoleh Lulusan D3 Tata Rias, Rata – Rata Gaji yang Diperoleh dan Relevansi Kurikulum D3 Tata Rias

Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu bersaing dalam lapangan kerja sesuai dengan relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran (Tracer Study) . Tracer Study merupakan pendekatan yang memungkinkan instansi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang

Untuk itu peneliti mengadakan penelusuran Lulusan D3 Tata Rias FT UNJ yang Bekerja di Berbagai Bidang Pekerjaan tahun lulusan 2013 – 2015

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa tempat, untuk mengumpulkan data tentang lulusan Program Studi D3 Tata Rias tahun 2013 - 2016 dilakukan di Biro Administrasi Prodi Pendidikan Tata Rias sedangkan untuk menyebarkan angket secara online menggunakan aplikasi google form untuk diberika kepada alumni menggunakansarana komunikasi seperti Wa, instagram, line . Pengumpulan data penelitian yang berhubungan dengan Prodi Pendidikan Tata Rias dan lulusan telah dilakukan sejak bulan febuari 2016 sedangkan pengumpulan data survey tentang profil dan keberhasilan lulusan Prodi Pendidikan Tata Rias UNJ akan dilaksanakan pada bulan januari 2017.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kategori survey, dengan analisis kuantitatif menggunakan angket. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas, peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005:54)

Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi/ gambaran mengenai data profil Lulusan Program Studi D3 Tata Rias tahun lulusan 2013 – 2015 yang bekerja di berbagai bidang pekerjaan

3.3 Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “objek yang menjadi pusat perhatian yang didalamnya mengandung informasi yang akan diketahui”.(W. Gulo, 2003:76) Dalam penelitian ini seluruh lulusan D3 Program Studi Tata Rias tahun lulusan 2013 – 2016 disebut populasi sampling yang berjumlah 43 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Sampling

No	TahunLulusanMahasiswa	JumlahMahasiswa
1	2013	8
2	2014	8
3	2015	8
4	2016	19
		43

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh “yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”(Sugiono, 2006:305).

menurut Rescoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982: 253) yang dikutip oleh Sugiono (2009:131) memberikan saran – saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini “bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30”

3.4 VARIABEL PENELITIAN

Variabel adalah “suatu ciri atau sifat yang mempunyai nilai yang bervariasi antara suatu subjek dengan subjek lainnya, atau antara waktu yang berbeda pada subjek yang sama”.(Mynarwati, 2004:66) variabel dalam penelitian ini yaitu satu variabel (variabel tunggal) yaitu “Penelusuran Lulusan D3 Tata Rias Universitas Negeri Jakarta Tahun Lulusan 2013 – 2015”, dengan indikator variabel penelitian, sebagai berikut :

- a. Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan
- b. Lama Masa Studi Lulusan
- c. Waktu Tunggu untuk memperoleh Pekerjaan Pertama
- d. Peluang kerja bagi lulusan D3 Tata Rias di berbagai bidang pekerjaan
- e. peran serta pencapaian yang diperoleh lulusan D3 Tata Rias di dunia industry
- f. Rata – rata gaji pertama yang diperoleh
- g. relevansi kurikulum Program Studi D3 Tata Rias yang bekerja di berbagai bidang pekerjaan

3.5 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi ketika variabel – variabel penelitian menjadi bersifat operasional. Definisi dari operasional menjadikan konsep yang masih bersifat abstrak menjadi operasional yang memudahkan pengukuran variabel tersebut (wasis, 2005:33)

Sebelum menguraikan definisi operasional variabel, berikut ini akan dijelaskan tentang definisi konsep, yaitu :

1. Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan adalah nilai kredit rata – rata yang merupakan suatu nilai akhir
2. Lama Studi Lulusan adalah waktu lulusan menyelesaikan beban studi yang diberikan sesuai dengan kurikulum sampai dinyatakan lulus
3. Waktu tunggu adalah waktu yang diperlukan lulusan untuk memperoleh pekerjaan sejak dinyatakan lulus dari Program Studi D3 Tata Rias FT UNJ sampai mendapatkan pekerjaan di berbagai bidang pekerjaan
4. Peluang kerja adalah peluang lulusan ketika memasuki dunia kerja
5. Peran lulusan terhadap pekerjaan yang digeluti sekarang dan apa saja yang telah dicapai dan diperoleh lulusan selama bekerja
6. Rata – rata gaji adalah penghasilan yang diterima oleh lulusan setiap bulannya
7. Relevansi kurikulum D3 Tata Rias dengan dunia kerja adalah kesesuaian kurikulum atau ilmu yang telah dipelajari diperkuliahan dengan di dunia kerja

Berdasarkan definisi konsep diatas, dapat disimpulkan definisi operasional variabel adalah Penelusuran Lulusan Program Studi D3 Tata Rias yang bekerja di berbagai bidang pekerjaan tahun lulusan 2013 – 2015 yaitu mencari tahu keberadaan serta profil lulusan D3 Tata Rias yang mencakup data indeks prestasi kumulatif, lama studi, waktu tunggu, peluang kerja, peran lulusan, rata – rata gaji pertama serta relevansi kurikulum.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument adalah “alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”.(Suharsini Ari Kunto, 2006:25) untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian digunakan instrument penelitian yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian dalam bentuk kuesioner yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang, disusun dan dikemas sedemikian rupa, sehingga jawaban dari semua pertanyaan benar – benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya (Mustafa, 2009:99). Alat pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dalam bentuk bentuk tertulis disampaikan secara langsung ke alamat responden, kantor atau tempat lain (P. Joko Subagyo, 2006:55). Pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu, memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih dalam mengisi angket atau kuesioner baik disampaikan secara langsung, menggunakan email, menggunakan telepon atau yang lainnya.

Instrument kuesioner atau angket ini digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian, karena cocok digunakan bila responden sudah tersebar di wilayah yang luas seperti para lulusan Tata Rias.

Penyusunan angket berdasarkan indicator dari aspek yang akan di nilai dan dijabarkan kedalam setiap pernyataan. Selanjutnya dari masing – masing indicator

dikembangkan menjadi item – item pertanyaan yang mewakili indicator tersebut sehingga tersusunlah instrument penelitian.

Tabel 3.2 kisi – kisi intrumen

penelitian penelusuran lulusan Program Studi D3 Tata Rias yang bekerja di berbagai bidang tahun lulus 2013 - 2015

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Instrumen

Variabel penelitian	Indicator	Nomor Pertanyaan
Penelusuran Lulusan Program Studi D3 Tata Rias Yang Bekerja Di Berbagai Bidang Pekerjaan	Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan	Terdapat di profil
	Lama Masa Studi Lulusan	Terdapat di profil
	Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama	1
	Peluang Kerja Yang didapat bagi Lulusan Program Studi D3 Tata Rias di Berbagai Bidang Pekerjaan	2a 2b, 3a 3b, 4a 4b 4c,5
	Peran Serta Pencapaian yang diperoleh Lulusan Program Studi D3 Tata Rias di dunia industri	6a 6a, 7a 7b, 8a 8b 8c, 9a 9b 9c, 10a 10b 10c, 11a 11b, 12a 12b, 13
	Rata – rata Gaji Pertama yang Diperoleh	14a 14b, 15a 15b, 16a 16b 16c
	Relevansi Kurikulum Program Studi D3 Tata Rias	17a 17b 17 c, 18a, 19a 19b, 20a 20b, 21a 21b 21c, 22a 22b 22c

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Validitas instrument adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya atau sejauh mana hasil penelitian mencerminkan keadaan yang sebenarnya (Nisfisnoor, 2013:224). Pengukuran kevalidan item meliputi validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas isi dilakukan dengan meminta penilaian dari orang yang kompeten

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Pada penelitian ini, instrument yang digunakan adalah lembar angket. Setelah butir instrument disusun dan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing kemudian meminta pertimbangan (dosen ahli) untuk selanjutnya diuji cobakan. Ada beberapa jenis validitas, antara lain validitas isi dan validitas konstruk. Pengujian validitas instrument yang digunakan adalah validitas isi dengan meminta penilaian dari orang yang berkompeten

3.8.2 Uji Realibilitas

Realibilitas instrument adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih (Singarimbun, 2008:123)

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data – data dan keterangan yang diperlukan diperoleh dengan menggunakan teknik kuesioner dan wawancara atau sumber kepustakaan lainnya. Jenis – jenis data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer: data yang diambil dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden
2. Data Sekunder: data yang bersumber dari tulisan ilmiah dan berhubungan dengan judul penelitian ini, diperoleh dengan melakukan studi kepustakaan dan materi materi pendukung lainnya seperti majalah, internet dan wawancara yang dilakukan berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi.

Untuk mengetahui data – data tentang Program Studi D3 Tata Rias dilakukan dengan melakukan wawancara atau meminta data langsung pada narasumber serta melalui website, majalah, buku dan sebagainya. Sedangkan data tentang gambaran profil dan keberhasilan lulusan Program Studi D3 Tata Rias FT UNJ tahun 2010 – 2014 dilakukan melalui penyebaran kuesioner, wawancara langsung dengan lulusan atau beberapa atasan dari lulusan serta dokumentasi.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang sifatnya tertutup yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih sesuai dengan petunjuk yang ada. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan penjabaran dari indikator dan terdiri atas butir – butir pernyataan sesuai dengan kisi – kisi instrument. Kuesioner pada penelitian ini sebagian besar disebar dengan memanfaatkan media informasi seperti email, WA, sms dan sebagainya. Namun pada beberapa sampel tertentu yang memungkinkan juga dilakukan dengan mengajukan wawancara dan pengisian kuesioner secara langsung.

Pada pelaksanaannya, sebelum penyabaran kuesioner kepada seluruh populasi yaitu seluruh lulusan D3 Program Studi Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta tahun 2013 sampai tahun 2016. Program Studi D3 Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta diberikan pemberitahuan dengan menggunakan sms atau kontak lainnya untuk diminta kesediannya menjadi responden dan meminta alamat email, no wa, pin bb atau alamat pertemuan yang bersangkutan bahkan melakukan wawancara via telepon. bagi yang merespon dengan mengirimkan alamat email atau no kontak

lainnya (wa, pin bb) maka selanjutnya peneliti meneruskan mengirim kuesioner kepada responden sesuai dengan kesepakatan. Selanjutnya responden diminta mengisi kuesioner seringkali peneliti juga melakukan Tanya jawab/wawancara langsung kepada responden guna mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan.

3.9 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif, dengan “statistic deskriptif berupa angka yang mengikstiarikan data, dilaporkan dalam bentuk tabulasi frekuensi, presentase, rata – rata (mean), median, dan lain – lain”.(Shinta Doriza dan Ernita Maulida, 2009:76) untuk menganalisis sector/bidangpekerjaan, lama waktu tunggu, peluang kerja, dan rata – rata gaji menggunakan analisis deskriptif presentase. Adapun penyajian data menggunakan tabel atau gambar lalu dideskripsikan dengan menggunakan kalimat.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 DESKRIPSI DATA

Sesuai dengan tujuan dari penelitian penelusuran lulusan D3 Tata Riasyaitu untuk memperoleh dan menganalisis data profil lulusan D3 Tata Rias yang bekerja di Berbagai Lapangan Pekerjaan mencakup data indeksprestasi kumulatif, lama masa studi, waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama, peluang kerja, peran lulusan serta rata-rata gaji pertama dan relevansi kurikulum D3 Tata Rias dengan dunia kerja. Pengambilan data yang digunakan adalah instrument kuesioner.

Jumlah lulusan D3 Tata Rias tahun lulusan 2013 – 2016 sebanyak 43 orang yang menjadi populasi penelitian. Setelah dilakukan penelitian diperoleh data sebanyak 43 orang, yaitu seperti daftar tabel dibawah ini

Tabel 4.1 pekerjaan lulusan

no	Jumlah responden	pekerjaan
1	7	wirausaha
2	14	Perias profesional
3	7	honoror
4	1	pns
5	1	Karyawan swasta
6	13	Tidak diketahui
	43	

Dari populasi tersebut, Maka didapat sampel target sebanyak 30 lulusan D3 Tata Rias yang bekerja di berbagai lapangan pekerjaan. Dari total hasil responden yang terdiri dari 30 orang diketahui dalam data profil responden terdapat 20 orang berasal dari lulusan SMA/MA dan 10 orang berasal dari SMK.

Hasil dari jawaban responden pada kuesioner yang diberikan dengan jumlah 48 butir pertanyaan yang telah dikelompokkan sesuai dengan indikator penelitian. Setelah mendapatkan data hasil penelitian dari penyebaran kuesioner selanjutnya data diolah lebih lanjut. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Indonesia dan waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2015 – 2016.

4.2 Interpretasi Data

Penelitian hasil survey Penelusuran Lulusan D3 Prodi Tata Rias Jurusan IKK FT UNJ tahun 2013 – 2016 yang bekerja di berbagai lapangan pekerjaan, diteliti melalui 7 indikator 1) Indeks prestasi lulusan 2) Lama masa studi lulusan 3) waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama 4) peluang kerja yang didapat bagi lulusan Program Studi D3 Tata Rias di berbagai lapangan pekerjaan 5) Peran serta pencapaian yang diperoleh lulusan D3 Tata Rias di dunia industry 6) rata – rata gaji pertama yang diperoleh 7) relevansi kurikulum Program Studi D3 Tata Rias yang bekerja di berbagai bidang pekerjaan. Berikut paparan data dari setiap indikator

1. Indikator Indeks Prestasi Lulusan

Tabel 4.2 Indeks Prestasi Lulusan

No	Isi	Pernyataan	Total		Rata - rata
			Jml	%	
1	Hasil IPK	2,00 – 2,75	0	0	1,603 %
2		2,76 – 3,50	9	30	
3		3,51 – 4,00	21	70	
Total			30	100	

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau keberhasilan studi mahasiswa dari semester pertama sampai dengan semester akhir

yang telah ditempuh secara kumulatif. Berdasarkan hasil penelitian, dalam indicator Indeks Prestasi Kumulatif lulusan, diperoleh data responden yang memiliki IPK 3,51 – 4,00 dengan predikat dengan pujian (*cumlade*) adalah 70 %. Responden yang mendapatkan IPK 2,76 – 3,50 dengan predikat sangat memuaskan sebesar 30 %. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua lulusan dapat menerima ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa kuliah hingga mendapatkan IPK dengan predikat dengan pujian (*cumlade*) sampai predikat sangat memuaskan.

2. Indikator Lama masa Studi Lulusan

Tabel 4.3 Lama Masa Studi Lulusan

No	Isi	pernyataan	Total	
			Jml	%
1	Lama Masa Studi	2 tahun	0	0
		3 tahun	30	100
		4 tahun	0	0
		5 tahun	0	0
Total			30	100

Masastudiadalahmasastuditerjadwal yang ditempuholehmahasiswadenganrentangwaktu yang dipersyaratkan. Berdasarkan hasil penelitian, dalam indicator lama masa studi lulusan, diperoleh data bahwa selama 3 tahun adalah lama studi terbesar dengan presentase 100% dengan demikian data diatas menjelaskan bahwa responden bisa lulus dengan tepat waktu tanpa perlu waktu lebih lama tanpa adanya penambahan artinya materi pelajaran yang ditempuh tidak ada pengulangan ini menandakan bahwa dapat menerima ilmu dan pengetahuan dengan baik.

3. Indikator Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama

Tabel 4.4 Waktu Tunggu Untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama

No	Isi	Pernyataan	Jumlah	%
1	Lama waktu yang diperlukan untuk memperoleh pekerjaan pertama	1 – 3 bulan	17	56,6
		4 – 6 bulan	5	16,6
		7 – 12 bulan	4	13,3
		1 ≥ 2 tahun	4	6,6
		2 ≥ 3 tahun	0	0
Total			30	100

Waktu tunggu adalah masa dimana mahasiswa telah dinyatakan lulus dari perguruan tinggi sampai mahasiswa tersebut mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian, dalam indicator waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan, data menunjukkan bahwa masa tunggu mahasiswa i lebih dari setahun lebih sedikit yaitu hanya 4 responden (13,3 %) sedangkan data terbanyak 1 – 3 bulan sebanyak 56,6 % jadi hal ini menandakan bahwa lapangan pekerjaan di bidang tat arias bisa diperoleh dengan mudah oleh para alumni. Data diatas menjelaskan bahwa lulusan D3 tidak memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkan pekerjaan.

4. Indikator peluang kerja yang didapat bagi lulusan Program Studi D3 Tata Rias di berbagai lapangan pekerjaan

Peluang kerja adalah bidang – bidang pekerjaan yang dapat dimasuki oleh lulusan tata rias terdiri dari 4 pertanyaan yaitu 1) kapan mulai mencari pekerjaan 2) pekerjaan pertama setelah lulus 3) cara mendapatkan pekerjaan 4) pekerjaan yang ditawarkan dan ini adalah data berdasarkan berdasarkan hasil penelitian

Tabel 4.5 Kapan mulai mencari pekerjaan

N O	Isi	Pernyataan	N	%
2a	Mulai mencari pekerjaan	Sebelum lulus	24	80
		Sesudah lulus	6	20
Total			30	100
2b	Pekerjaan pertama	Pengusaha sesuai dengan	10	33,

	setelah lulus dari prodi D3 Tata Rias	kompetensi pendidikan : salon, spa, rumah pengantin		3
		Perias profesional	9	30
		Tenaga honorer / lepas sesuai dengan kompetensi pendidikan, salon kecantikan, spa, stylist	6	20
		Karyawan swasta lainnya tidak sesuai dengan kompetensi	4	13,3
		Pegawai Negeri Sipil	1	3,3
Total			30	100

24 Responden (80%) yang merasa memiliki cukup kemampuan di bidang tata rias memilih bekerja sebelum lulus dan hanya 6 responden (20%) yang memilih mencari pekerjaan setelah lulus.

Peluang pekerjaan untuk lulusan D3 Tata Rias dengan berbagai lapangan pekerjaan menjadi banyak pilihan. Memiliki usaha sesuai dengan kompetensi menjadi pilihan 10 responden (33,3%), masih dengan jumlah yang sama 10 responden (33,3%) lebih memilih menjadi tenaga honorer.

Data diatas menunjukkan bahwa peluang kerja bagi lulusan D3 Tata Rias terbuka lebar sehingga lulusan yang belum lulus pun bisa bekerja dan hampir semua responden memilih pekerjaan di bidang tata rias untuk pekerjaan pertamanya

Tabel 4.6 pekerjaan pertama setelah lulus

3a	Sudah bekerja sebelum lulus	Ya dan sesuai dengan kompetensi pendidikan	18	60
		Ya dan kurang sesuai dengan kompetensi pendidikan	1	3,3
		Ya, namun tidak sesuai dengan kompetensi pendidikan	0	0
		Tidak bekerja, memiliki usaha sendiri	3	10
		Tidak bekerja	8	10

Total			30	100
3b	Alasan menerima pekerjaan pertama	Sesuai dengan cita – cita dan bakat	18	60
		Sebagai batu loncatan	1	3,3
		Memperoleh pengalaman	11	36,6
		Dorongan dari luar	0	0
Total			30	100

Beberapa Peluang pekerjaan terbuka luas untuk mahasiswa tata rias, responden yang merasa cukup memiliki keahlian di bidang tat arias sehingga memilih bekerja sebelum lulus alasan yang dikemukakan adalah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki sebanyak 18 responden (60 %) tetapi hanya 3 responden (10 %) yang memilih tidak bekerja tetapi memiliki usaha sendiri.

alasan utama mencari pekerjaan pertamanya. Sesuai dengan cita – cita dan bakat menjadi alasan 18 responden dengan presentase 60 %, berbanding terbalik dengan 1 responden dengan presentase 3,3 % yang mempunyai alasan sebagai batu loncatan.

Data diatas menunjukkan bahwa lulusan D3 Tata Rias memiliki ilmu dan pengetahuan dengan baik dibidang Tata Rias sehingga para lulusan bisa bekerja sebelum lulus dan sesuai dengan cita – cita dan bakat menjadi alasan hampir semua para lulusan

Tabel 4.7 cara mendapatkan pekerjaan

4a	Berapa kali anda memasukan lamaran pekerjaan setelah lulus	>10 kali	5	16,6
		5 – 10 kali	5	16,6
		1 – 5 kali	10	33,3
		Tidak melamar pekerjaa	10	33,3
Total			30	100
4b	Berapa kali anda mengikuti ujian /	>10 kali	0	0
		5 – 10 kali	1	3,3

	wawancara penerimaan pegawai/ karyawan	1 – 5 kali	15	50
		Tidak mengikuti ujian / wawancara	14	46,6
Total			30	100
4c	Cara mendapatkan pekerjaan pertama	Wirausaha kecil – kecilan	11	36,3
		Job fair	2	6,6
		Koneksi staf pengajar	1	3,3
		Hubungan baik selama masa perkuliahan dengan tempat kerja	10	33,3
		Meleamar secara langsung	6	20
Total			30	100

Mendapatkan pekerjaan dilakukan dengan usaha memasukan lamaran ke perusahaan – perusahaan yang diminati dan ada juga yang tidak melamar langsung yaitu dengan cara memanfaatkan media sosial sebagai sarana mempromosikan karyanya sehingga masyarakat yang tertarik bisa langsung menghubungi responden yang memeasang nomor di media sosial. Sebanyak 10 responden (33,3 %) memasukan lamaran 1 – 5 kali lamaran, masih dengan jumlah yang sama 10 responden menyatakan tidak melamar pekerjaan

Para lulusan yang ingin mendapatkan pekerjaan di perusahaan di seleksi melalui tes wawancara pekerjaan yang mesti dilalui para calon karyawan, oleh sebab itu hanya 15 responden (50 %) yang mengikuti tes wawancara 1 – 5 kali, bahkan 14 responden (46,6 %) menyatakan tidak mengikuti tes wawancara

Berbagai cara untuk mendapatkan pekerjaan, salah satunya dengan berwirausaha yang menjadi pilihan 11 responden (36,6 %). Berhubungan baik dengan tempat PKL (praktek kerja lapangan) selama masa kuliah juga menjadi cara 10 responden (33,3%) untuk mendapatkan pekerjaan pertama.

Data diatas menunjukkan bahwa responden yang baru lulus dari D3 Tata Rias tidak mudah untuk mendapatkan pekerjaan, karena banyak hal yang mesti dilalui maka sebagian dari responden memilih membuka wirausaha kecil – kecilan

Tabel 4.8 Pekerjaan yang ditawarkan

5	Berapa banyak pekerjaan yang pernah ditawarkan kepada anda setelah lulus	>10 kali	2	6,6
		5 kali	12	40
		1 – 5 kali	10	33,3
		Tidak ditawarkan pekerjaan	6	20
Total			30	100

Peluang kerja untuk lulusan D3 Tata Rias didapatkan melalui tawaran – tawaran pekerjaan. Sebanyak 12 responden (40 %) menyatakan pernah ditawarkan pekerjaan 5 – 10 kali lain hal nya dengan 6 responden (20 %) menyatakan tidak pernah ditawarkan pekerjaan.

Data diatas menunjukkan bahwa banyak pekerjaan yang ditawarkan kepada para lulusan hal ini menunjukkan bahwa lulusan D3 mempunyai kemampuan yang mumpuni di bidang tat arias.

5. Indikator Peran Serta Pencapaian Yang Diperoleh Lulusan Program Studi D3 Tata Rias Di Dunia Industri

Peran serta pencapaian yang diperoleh lulusan Program Studi D3 Tata Rias Di dunia industri adalah bagaimana lulusan berperan dalam bekerja untuk mencapai jenjang pekerjaan yang lebih tinggi terdiri dari 1) pindah pekerjaan 2) alasan pindah pekerjaan 3) berapa lama bekerja 4) kinerja dalam bekerja 5) penilaian pribadi terhadap kinerja 6) upaya untuk meningkatkan kinerja 7) prestasi yang pernah diraih 8) masa tunggu mendapatkan pekerjaan

Tabel 4.9 Pindah pekerjaan

NO	Isi	Pernyataan	N	%
6a	Berapa kali anda berpindah pekerjaan dari awal memasuki dunia pekerjaan hingga sekarang	2 kali pindah kerja	10	33,3
		Hanya satu kali pindah kerja	5	16,6
		Tidak pernah pindah	15	50
Total			30	100
6b	Jika anda tidak pernah pindah pekerjaan, berapa lama anda bekerja	1 – 6 bulan	0	0
		7– 12 bulan	2	6,6
		12 – 24 bulan	13	43,3
		>24 bulan	0	0
Total			15	50

Berdasarkan hasil penelitian, dalam indicator peran serta pencapaian yang diperoleh lulusan D3 Tata Rias yang bekerja di berbagai lapangan pekerjaan.

Berbagai alasan untuk berpindah pekerjaan dari pekerjaan satu ke pekerjaan lainnya, hal demikian juga dilakukan oleh 10 responden (33,3 %) yang memilih berpindah pekerjaan sebanyak 2 kali, beda halnya dengan 15 responden (50%) yang lebih memilih menetap di pekerjaan lamanya.

Dan yang terbanyak 13 (43,3%) Responden yang memilih tidak pindah pekerjaan mempunyai lama waktu bekerja 1 – 2 tahun di tempat pekerjaan yang sekarang.

Data diatas menunjukkan bahwa responden nyaman dengan pekerjaan pertamanya sampai jangka waktu diatas setahun responden di tempat pekerjaan pertamanya

Tabel 4.10 Alasan Pindah pekerjaan

7a	Jika alasan anda pindah pekerjaan, sudah berapa lama anda bekerja di tempat yang sekarang	1 – 6 bulan	14	46,6
		7– 12 bulan	1	3,3
		12 – 24 bulan	0	0
		> 24 bulan	0	
Total			15	50
7b	Apa alasan anda pindah pekerjaan	Penghasilan tidak mencukupi	2	6,6
		Jauh dari tempat tinggal	13	43,3
		Ada konflik dengan rekan kerja	0	0
		Tidak sesuai dengan kemampuan		0
Total			15	50

sedangkan 14 responden (46,6%) yang memilih pindah pekerjaan mempunyai waktu bekerja 1 – 6 bulan di pekerjaan saat ini yang sedang digeluti.

Banyak hal yang mendasari seseorang pindah pekerjaan, factor yang jauh dari tempat tinggal menjadi salah satu alasan 14 responden (46,6 %) untuk pindah pekerjaan dan 11 responden (36,6 %) menyatakan tidak tercukupinya kebutuhan juga menjadi alasan untuk pindah

Data diatas menunjukkan bahwa jauh dari tempat tinggal menjadi penyebab responden pindah pekerjaan karena hal itu menyebabkan banyak membuang waktu di jalan dan biaya yang dikeluarkan untuk ongkos menjadi semakin besar.

Tabel 4.11 lama bekerja

8a	Pekerjaan sekarang anda saat ini	Pengusaha sesuai dengan kompetensi pendidikan : salon kecantikan, spa, rumah pengantin	7	23,3
		Perias profesional	14	46,6
		Tenaga honorer / lepas salom kecantikan, spa dan stylist	8	60
		Karyawan swasta lainnya tidak sesuai dengan kompetensi	0	0
		Pegawai Negeri Sipil	1	3,3

Total			15	50
8b	Berapa hari dalam seminggu anda bekerja	7 hari	1	3,3
		6 hari	1	
		5 hari	15	50
		4 hari	13	43,3
Total			30	
8c	Berapa lama waktu anda bekerja setiap harinya di tempat kerja anda saat ini	7 jam	12	40
		8 jam	8	26,6
		9 jam	7	23,3
		12 jam	2	6,6
Total			30	100

Pindah pekerjaan atau memilih menetap di pekerjaan lama sampai dengan saat ini merupakan cara agar mendapatkan pekerjaan yang diminati seperti halnya 14 responden (46,6 %) yang memilih bekerja sebagai perias profesional lain halnya dengan 7 responden (23,3) lebih memilih membuka usaha di bidang tata rias.

Dalam hal rentang waktu bekerja responden, responden yang bekerja 5 hari dalam seminggu mempunyai presentase terbesar yaitu 50 % dan 43 % responden yang bekerja 4 hari dalam seminggu. Lama waktu responden bekerja setiap harinya dengan pilihan 7 jam sehari mendapatkan presentase terbesar yaitu 40 % dan 26,6 % untuk 8 jam sehari rentang waktu responden bekerja setiap harinya.

Data diatas menunjukkan bahwa semua responden masih bekerja di bidang tat arias walaupun jenis pekerjaannya berbeda – beda dan hampir semuanya bekerja 5 hari dan 1 harinya 7 jam.

Tabel 4.12kinerja dalam bekerja

9a	Apakah anda selalu datang tepat waktu	Tidak tepat waktu	5	16,6
		Kurang tepat waktu	5	16,6
		Cukup tepat waktu	8	26,6
		Sangat tepat waktu	12	40
Total			30	100
9b	Apakah anda sering melaksanakan tugas dengan cepat	Tidak sering	4	13,3
		Cukup sering	12	40
		sering	13	43,3
		Sangat sering	1	3,3
Total			30	100

Datang tepat waktu juga menjadi kegiatan awal yang mempengaruhi kinerja seseorang, seperti yang dilakukan 12 responden (40%) menyatakan datang ke tempat kerja sangat tepat waktu dan Melaksanakan tugas dengan cepat juga menjadi awal cara meningkatkan kemampuan, hal itu juga dilakukan oleh 13 responden (43,3%) yang menyatakan bahwa cukup sering melaksanakan tugas dengan cepat.

Data diatas menunjukkan bahwa kinerja responden di dalam pekerjaan bagus dalam menghargai dan memanfaatkan waktu dengan sebaik – baiknya

Tabel 4.13penilaian pribadi terhadap kinerja

10a	Apakah anda merasa bangga dengan potensi yang anda raih saat ini	Tidak bangga	0	0
		Kurang bangga	0	0
		Cukup bangga	19	63,3
		Sangat bangga	11	36,6
Total			30	100
10b	apakah anda merasa cukup berperan dalam pekerjaan anda saat ini?	Tidak berperan	0	0
		Kurang berperan	0	0
		Cukup berperan	10	13,3
		Sangat berperan	18	60
Total			30	100
10c	Bagaimanakah kinerja yang anda miliki ?	Tidak baik	0	0
		kurang baik	0	0
		cukup baik	18	60
		Sangat baik	12	40

Total	30	100
--------------	-----------	------------

Sebanyak 19 responden (63,3%) menyatakan cukup bangga dengan potensi yang dimilikinya saat ini dan meningkatkan kemampuan juga tidak terlepas dari peran serta dalam pekerjaan. Sebanyak 18 responden (60%) menyatakan sangat berperan

Tolak ukur dalam meningkatkan kinerja juga tidak terlepas dari penilaian terhadap diri sendiri, apakah cukup atau belum seperti yang dinyatakan 18 responden (60%) menilai kinerja yang dimiliki cukup baik.

Data diatas menjelaskan bahwa kinerja yang dimiliki oleh responden sangat baik karena kebanggaan akan potensi yang dimiliki dan memiliki peranan yang cukup berarti hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai kompetensi yang sangat baik di dalam bidang tata rias.

Tabel 4.14 upaya untuk meningkatkan kinerja

11a	Bagaimana hubungan anda dengan rekan kerja	Tidak baik	0	0
		Kurang baik	0	0
		Cukup baik	20	66,6
		Sangat baik	10	3,3
Total			30	100
11b	Upaya apa yang anda lakukan untuk meningkatkan kerja	Belajar dari rekan kerja	10	33,3
		Membaca buku	0	0
		Melalui multimedia	10	33,3
		Mengikuti pelatihan	10	33,3
Total			30	100

Dalam pekerjaan saat ini. dan 20 responden (66,6) menyatakan mempunyai hubungan yang cukup baik dengan rekan kerja.

Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki, seperti halnya 10 responden (33,3 %) yang memilih belajar dari rekan kerja, masih dengan jumlah yang sama 10 responden (33,3 %) memilih mengikuti

pelatihan diikuti belajar dari multimedia juga menjadi pilihan untuk meningkatkan kemampuan dalam bekerja.

Data diatas menunjukkan bahwa hubungan baik dengan rekan kerja mempunyai manfaat yang besar karena bisa jadi pemanfaatan hubungan untuk saling belajar dan meningkatkan kemampuan di dalam bekerja walaupun melalui multimedia dan mengikuti pelatihan juga menjadi cara meningkatkan kemampuan

Tabel 4.15 Prestasi yang pernah diraih

12a	Apakah anda pernah meningkatkan kemampuan anda diluar kompetensi anda	Tidak pernah mencoba	9	30
		Hanya 1 kali mencoba	9	30
		Lebih dari 1 kali	3	10
		Sering mencoba (lebih dari 5)	9	30
Total			30	100
12b	Prestasi apakah yang pernah anda raih sehubungan dengan anda saat ini	Memperoleh promosi kenaikan gaji	4	13,2
		Kenaikan gaji	9	30
		Penghargaan sebagai staf karyawan terbaik	2	6,6
		Tidak ada	15	50
Total			30	100

Meningkatkan kemampuan kerja dilakukan dengan berbagai cara dan beberapa kali percobaan agar hasilnya kelihatan, seperti 9 responden (30%) mencoba meningkatkan kemampuan kerja dengan percobaan lebih dari 5 kali dan dalam hal prestasi, sebanyak 15 responden (50 %) menyatakan tidak mempunyai prestasi dikarenakan responden baru mulai bekerja.

Data diatas menunjukkan bahwa responden mempunyai semangat yang tinggi dan mau belajar untuk meningkatkan kemampuan diluar kompetensi yang dimiliki. Memperoleh kenaikan gaji juga merupakan manfaat yang dirasakan dari meningkatkan kemampuan diluar kompetensi.

Tabel 4.16 masa tunggu mendapatkan pekerjaan

13	Masa tunggu anda mendapatkan posisi atau jabatan di tempat bekerja sekarang	6 > 12 bulan	7	23,3
		1 > 2 tahun	22	73,3
		2 > 3 tahun	0	0
		>3tahun	1	3,3
Total			30	100

Dalam bekerja pasti terdapat posisi yang ingin diraih melalui proses yang proses yang panjang dengan jangka waktu yang tidak sebentar seperti 22 responden yang menunggu 1- 2 tahun untuk mendapatkan posisi seperti sekarang tetapi 7 responden (23,3 %) hanya menunggu 6 – 12 bulan.

Data diatas menjelaskan bahwa untuk mendapatkan posisi/jabatan di tempat kerja membutuhkan waktu yang tidak sebentar.

6. Indikator Rata-rata Gaji Pertama yang Diperoleh

Rata – rata gaji pertama yang diperoleh oleh lulusan program studi D3 Tata Rias terdiri dari 1) rata – rata gaji pertama yang diperoleh 2) rata – rata penghasilan saat ini 3) kecukupan gaji saat ini 4)

Tabel 4.17 Rata-rata Gaji Pertama yang Diperoleh

N O	Isi	Pernyataan	N	%
14a	Gaji / honor pertama anda perbulan setelah lulus dari Prodi D3 Tata Rias UNJ	> Rp.5.000.000,-	0	
		Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000	0	
		Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000	15	50
		Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000	7	23,3
		< Rp.1.000.000	8	26,6
Total			30	100
14b	Untuk wirausaha berapa keuntungan anda pada periode satu tahun	> Rp.10.000.000,-	3	10
		Rp.5.000.000 – Rp.10.000.000	4	13,3
		Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000	0	30
		Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000	0	10
		< Rp.1.000.000	0	13,3
Total			7	23,3

Salah satu cara manajemen untuk meningkatkan kepuasan kerja para karyawan adalah melalui kompensasi. Kompensasi di definisikan sebagai sesuatu yang diterima oleh karyawan dalam bentuk gaji. Para lulusan yang mendapatkan pekerjaan pertama seringkali menunggu hari dimana datangnya diberi gaji, sebanyak 15 responden (50%) menyatakan menerima gaji Rp 2.000.000 – 3.000.000 sebagai gaji pertama setelah lulus, dan 8 responden menyatakan mendapat gaji dibawah Rp 1.000.000

Lulusan yang memilih menjadi wirausaha setelah lulus mengharapkan pendapatan yang naik dari setiap bulannya sampai satu tahun pertama membuka usaha, nominal sebesar diatas Rp 10.000.000 untuk keuntungan satu tahun pertama dialami oleh 3 responden (10%) tetapi berbeda halnya dengan 4 responden (10%) yang mempunyai keuntungan hanya berkisar Rp 5.000.000 – 10.000.000

Data diatas menjelaskan bahwa responden yang baru lulus mempunyai pendapatan dibawah umr maupun responden yang berwirausaha hal ini karena responden belum mempunyai banyak pengalaman dan belum mempunyai nama.

Tabel 4.18 Rata – rata penghasilan saat ini

15a	Penghasilan perbulan anda saat ini	Lebih dari Rp.5.000.000,-	1	3,3
		Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000	13	43,3
		Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000	9	30
		Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000	3	10
		<Rp.1.000.000	4	13,3
Total			30	100
15b	Untuk wirausaha berapa keuntungan usaha anda perbulan kini ? (rata – rata)	Lebih dari Rp.10.000.000,-	5	16,6
		Rp.5.000.000 – Rp.10.000.000	2	6,6
		Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000	0	0
		Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000	0	0
		Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000	0	0

Total	7	23,3
--------------	----------	-------------

Setelah lama bekerja dari pekerjaan pertama setelah lulus sampai dengan pekerjaan yang sekarang mendapatkan gaji setiap bulannya yang sebesar Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 dirasakan oleh 13 responden (43,3%) tetapi nominal tersebut tidak dialami oleh 4 responden (13,3%) yang hanya menerima gaji bulanan dibawah Rp 1.000.000

Mengeluti dunia usaha tidak semudah kelihatannya pasti merasakan naik surutnya keuntungan yang diterima, seperti 1 responden (43,3%) menyatakan keuntungannya saat ini lebih dari Rp 10.000.000. pertahun, dan hanya 3 responden (10%) yang mendapatkan keuntungan sebesar Rp 2.000.000 – 3.000.000

Data diatas menjelaskan bahwa responden semakin berpangalaman di dalam pekerjaan di bidang tat arias dan sudah mempunyai nama di kalangan masyarakat hal ini terlihat dari pendapatan yang semakin naik dari pertama lulus samapai saat ini.

Tabel 4.19 kecukupan gaji saat ini

16a	Apakah penghasilan yang anda peroleh saat ini mencukupi kebutuhan anda?	Tidak cukup	0	
		Kurang cukup	4	13,3
		Cukup	22	73,3
		Sangat cukup	4	13,3
Total			30	100
16b	Apakah anda membutuhkan pekerjaan sampingan diluar pekerjaan pokok anda saat ini	Tidak membutuhkan	0	0
		Kurang membutuhkan	3	10
		Cukup membutuhkan	11	36,3
		Sangat membutuhkan	16	53,3
Total			30	100
16c	Menurut anda penghasilan yang anda terima dapat menjamin kehidupan di hari tua	Tidak menjamin	1	3,3
		Kurang menjamin	5	16,6
		Cukup menjamin	19	63,3
		Sangat menjamin	5	16,6
Total			30	100

Penghasilan yang diterima setiap bulannya mempengaruhi tercukupi atau tidak untuk kebutuhan sehari – hari, merasa tercukupi kebutuhan sehari - hari dari penghasilan saat ini merupakan pernyataan dari 22 responden (73,3%) tetapi 4 (13%) responden menyatakan kurang cukup .

Penghasilan yang diterima bisa menjadi pertimbangan butuh/ tidaknya pekerjaan sampingan karena bisa/ tidak memenuhi kebutuhan sehari – hari.tidak membutuhkan merupakan jawaban dari 3 responden (10%) berbeda halnya 16 responden yang menyatakan sangat membutuhkan pekerjaan sampingan

Pekerjaan di masa tua sedikit banyak mempengaruhi jaminan kehidupan di hari tua, cukup menjamin menjadi pernyataan 19 responden (63,3%) dan 5 responden menyatakan penghasilannya saat ini kurang menjamin di kehidupan hari tua.

Data diatas menjelaskan bahwa pekerjaan saat ini kurang memenuhi kebutuhan hal ini disebabkan karena responden yang baru lulus dan kurang berpengalaman tetapi bisa menjamin di hari tua karena pekerjaan di bidang tat arias bersifat skill yang akan menghasilkan pendapatan yang besar bila diasah dan mempunyai hubungan yang baik dengan orang lain.

7. Indikator Relevansi Kurikulum Program Studi D3 Tata Rias

Relevansi kurikulum program studi D3 Tata Rias adalah kesesuaian kurikulum dengan lapangan pekerjaan saat ini terdiri dari 1) penilaian pengetahuan teknis yang diajarkan 2) kesamaan tempat kerja dengan alumni 3) kualitas dan kuantitas fasilitas fisik pembelajaran 4) kompetensi yang dimiliki oleh pengajar 5) relevansi kurikulum dengan lapangan pekerjaan saat ini

Tabel 4.20penilaian pengetahuan teknis yang diajarkan

NO	Isi	Pernyataan	N	%
17a	Pemanfaatan pengetahuan teknis yang diajarkan selama studi di prodi D3 Tata Rias	Sangat bermanfaat	21	70
		Bermanfaat	9	30
		Kurang bermanfaat	0	
		Tidak bermanfaat	0	
Total			30	100
17b	Pemanfaatan latihan/ praktek yang dilakukan selama studi di prodi D3 Tata Rias UNJ dalam karir	Sangat bermanfaat	21	70
		Bermanfaat	9	30
		Kurang bermanfaat	0	
		Tidak bermanfaat	0	
Total			30	100
17c	Pemanfaatan hubungan baik prodi D3 Tata Rias UNJ dengan karir atau pengembangan usaha	Sangat bermanfaat	19	63,3
		Bermanfaat	11	36,6
		Kurang bermanfaat	0	
		Tidak bermanfaat	0	
Total			30	

Di dalam kurikulum terdapat tujuan untuk penyesuaian kurikulum yang ada dengan tujuan pendidikan yang diinginkan juga menghasilkan tenaga kerja yang berkompeten di dunia lapangan pekerjaan. Pemanfaatan pengetahuan teknis yang diajarkan dan latihan praktek dirasakan 42 responden masing 21 responden (70%) sangat bermanfaat yang dilakukan selama studi. Hubungan baik prodi D3 Tata Rias dengan pengembangan usaha juga dirasakan sangat bermanfaat oleh 19 responden (63,3%).

Data diatas menunjukkan bahwa prodi D3 Tata Rias UNJ dalam hal pemanfaatan teknis yang diajarkan dan latihan praktek yang dilakukan sangat berguna karena ilmu diberikan bisa diterapkan dengan baik di tempat bekerja dan pemanfaatan hubungan dengan mata kuliah pengembangan usaha (tempat pkl) terjalin dengan baik ini dilihat dari responden selesai pkl masih dipanggil untuk

bekerja disana dan saat lulus pun responden bisa langsung bekerja disana tanpa menunggu waktu lebih lama.

Tabel 4.21 kesamaan tempat kerja dengan alumni

18	Apakah di instansi anda bekerja terdapat alumni yang berasal dari prodi yang sama	Ya	15	50
		Tidak	12	40
		Tidak tahu	3	10
Total			30	100

terdapat alumni yang berasal dari prodi yang sama di tempat 15 responden (50%) bekerja. Data diatas menjelaskan bahwa koneksi atau hubungan yang terjalin antara alumni dengan adik kelas mempunyai hubungan yang erat yang artinya bahwa pekerjaan – pekerjaan di bidang tat ariasis mempunyai peluang yang sama besarnya antara alumni dengan yang baru lulus.

Tabel 4.22 kualitas dan kuantitas fasilitas fisik pembelajaran

19a	Terhadap kualitas fasilitas fisik pembelajaran (ruang kuliah, ruang praktek, alat-alat praktek dll)	Sangat puas	3	10
		Puas	9	30
		Kurang puas	18	60
		Tidak puas	0	
Total			30	100
19b	Terhadap kuantitas fasilitas fisik pembelajaran (ruang kuliah, ruang praktek, alat– alat praktek dll)	Sangat puas	2	6,6
		Puas	9	30
		Kurang puas	19	63,3
		Tidak puas	0	
Total			30	100

terhadap kualitas dan kuantitas pembelajaran di UNJ masing – masing 18 responden dan 19 responden menyatakan kurang puas.

Data diatas menunjukkan bahwa terhadap kualitas dan kuantitas fisik pembelajaran dirasakan kurang puas oleh responden disarankan perlu adanya peningkatan dan perbaikan terhadap ruang kuliah, ruang praktek dan alat – alat praktek.

Tabel 4.23 kompetensi yang dimiliki oleh pengajar

20a	Terhadap kompetensi pedagogic, professional yang dimiliki dosen/ tenaga pengajar	Sangat puas	3	10
		Puas	22	73,3
		Kurang puas	5	16,6
		Tidak puas	0	
Total			30	100
20b	Terhadap kompetensi sosial dan kepribadian yang dimiliki dosen / tenaga pengajar	Sangat puas	5	16,6
		Puas	20	66,6
		Kurang puas	5	16,6
		Tidak puas	0	
Total			30	100

Kualitas dosen pengajar yang dimiliki seperti kompetensi pedagogig dan kompetensi sosial dengan masing – masing 22 responden (73,3 %) dan 18 responden (60%) dirasakan puas oleh responden. Data diatas menjelaskan bahwa dosen pengajar di prodi D3 tata rias mempunyai kualitas yang bagus dan berkompeten di bidangnya.

Tabel 4.24 relevansi kurikulum dengan lapangan pekerjaan

21a	Terhadap mata kuliah yang diajarkan dalam berkontribusi terhadap pengembangan karir dan usaha	Sangat puas	8	26,6
		Puas	18	60
		Kurang puas	4	13,3
		Tidak puas	0	
Total			30	100
21b	Terhadap hard skill (kemampuan teknis dan akademis) yang diberikan	Sangat puas	9	30
		Puas	18	60
		Kurang puas	3	10
		Tidak puas	0	

Total			30	100
21c	Terhadap cara mengajar dan media yang digunakan pengajar dalam proses pembelajaran	Sangat puas	4	13,3
		Puas	16	53,3
		Kurang puas	10	33,3
		Tidak puas	0	
Total			30	100

Berbagai mata kuliah dan metode pengajaran diberikan oleh dosen kepada mahasiswanya dimulai dari mata kuliah yang berkontribusi terhadap pengembangan karir dan usaha dirasakan puas oleh 18 responden (60%) dan terhadap hard skill yang diberikan dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran dirasakan puas oleh masing – masing yakni 18 responden (60%) dan 16 responden (53,3%).

Data diatas menunjukkan bahwa mata kuliah yang diajarkan selama menjadi mahasiswa D3 tata rias sangat bermanfaat karena sangat berguna dalam berkarir dan dosen pengajar mempunyai kualitas yang bagus dalam mengajar dilihat dari kemampuan teknik yang diberikan dan pemanfaatan media yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa D3 tata rias menyerap dengan baik mata kuliah yang disampaikan oleh dosen

Tabel 4.25relevansi kurikulum dengan lapangan pekerjaan

22a	Terhadap upaya perbaikan,pengembangan fasilitas fisik Program Studi Pendidikan Tata Rias UNJ	Sangat puas	3	3,3
		Puas	14	46,6
		Kurang puas	13	43,3
		Tidak puas	0	
Total			30	100
22b	Terhadap upaya perbaikan, pengembangan kurikulum/mata kuliah	Sangat puas	7	23,3
		Puas	15	50
		Kurang puas	7	23,3

	yang diajarkan	Tidak puas	1	3,3
Total			30	100
22c	Terhadap upaya perbaikan, pengembangan hubungan terhadap dunia usaha	Sangat puas	7	23,3
		Puas	16	53,3
		Kurang puas	7	23,3
		Tidak puas	0	
Total			30	100

Terakhir terhadap upaya – upaya peningkatan yang dilakukan oleh UNJ seperti upaya pengembangan fasilitas fisik, upaya perkembangan kurikulum dan upaya pengembangan hubungan dengan dunia usaha masing – masing responden yaitu 14 responden (46,6%), 15 responden (50%) dan 16 responden (53,3%) menyatakan puas terhadap upaya – upaya yang dilakukan oleh UNJ.

Data diatas menunjukkan bahwa prodi D3 Tata rias UNJ selalu berupaya melakukan perbaikan – perbaikan kearah yang lebih baik lagi dan berupaya memenuhi kekurangan – kekurangan yang dirasakan oleh mahasiswa maupun oleh dosen.

4.3 KELEMAHAN PENELITIAN

Walaupun penelitian ini sudah dilakukan secara maksimal, namun masih terdapat kelemahan di dalamnya yang disebabkan oleh keterbatasan peneliti, sebagai berikut :

1. Banyak nomor telepon responden yang tidak bisa dihubungi
2. Soal yang terlalu banyak sehingga membuat responden mengisi kuesioner kurang serius
3. Cukup sulit menemukan waktu untuk bertemu dengan responden karena kesibukan masing – masing responden.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penelusuran lulusan D3 Prodi Tata Rias FT UNJ yang bekerja di berbagai lapangan pekerjaan tahun lulusan 2013 - 2016 sebagai responden, dengan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan program studi D3 Tata Rias FT UNJ merupakan lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkompeten, berkualitas dan profesional di bidang tata rias.

IPK dengan predikat cum laude sekitar 70 % ini menandakan bahwa responden dapat menerima ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa kuliah dapat terserap dengan baik. Lama Studi Lulusan juga mempengaruhi responden dalam menerima ilmu dan pengetahuan selama masa kuliah dari waktu tunggu lulusan tidak perlu waktu lama untuk memperoleh pekerjaan.

3 tahun adalah lama studi terbesar dengan presentase 100% dengan demikian data di atas menjelaskan bahwa responden bias lulus dengan tepat waktu tanpa perlu waktu lebih lama tanpa adanya penambahan artinya materi pelajaran yang ditempuh tidak ada pengulangan ini menandakan bahwa dapat menerima ilmu dan pengetahuan dengan baik.

Lama waktu yang diperlukan untuk memperoleh pekerjaan pertama adalah 1 – 3 bulan dengan presentase terbesar yaitu 56,6 % hal ini menandakan bahwa lapangan pekerjaan di bidang tata rias bias diperoleh dengan mudah oleh para alumni.

Sebesar 24 responden atau sekitar 80 % merasa memiliki cukup kemampuan di bidang tata rias sehingga memilih bekerja sebelum lulus dan hanya 6 % responden (20%) yang memilih mencari pekerjaan setelah lulus hal ini menunjukkan bahwa peluang kerja bagi lulusan D3 Tata Rias terbukalah sehingga lulusan yang belum lulus pun bias bekerja dan hampir semua responden memilih pekerjaan di bidang tata rias untuk pekerjaan pertamanya.

Sebanyak 19 responden (63,3%) menyatakan cukup bangga dengan potensi yang dimilikinya saat ini, sebanyak 18 responden (60 %) menyatakan sangat berperan dan 18 responden (60%) menilai kinerja yang dimiliki cukup baik. Data di atas menjelaskan bahwa kinerja yang dimiliki oleh responden sangat baik karena kebanggaan akan potensi yang dimiliki dan memiliki peranan yang cukup berarti hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai kompetensi yang sangat baik di dalam bidang tata rias

Sebanyak 15 responden (50%) menyatakan menerima gaji Rp 2.000.000 – Rp. 3.000.000 sebagai gaji pertama rata – rata perbulan dan lulusan yang memilih menjadi wirausaha setelah lulus yaitu 4 responden (10 %) yang mempunyai keuntungan hanya berkisar 5.000.000 – 10.000.000 hal ini menunjukkan bahwa responden yang baru lulus mempunyai pendapatan dibawah umr Jakarta maupun responden yang berwirausaha hal ini karena responden belum mempunyai banyak pengalaman dan belum mempunyai nama

Relevan kurikulum D3 Tata Rias FT UNJ dapat dikatakan sudah sesuai untuk prospek kedepan dan sudah cukup sesuai juga untuk industry kerja karena kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana di prodi D3 Tata Rias FT UNJ sudah mendukung dan tenaga pengajarnya pun berkualitas dan berkompeten oleh karena

itu banyak respon dan yang bekerja di bidang tatarias dengan penghasilan yang mencukupi.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kesesuaian kurikulum D3 Tata Rias FT UNJ sudah sesuai dengan yang dibutuhkan di dunia industry karena dapat dilihat dari hasil penelitian banyak responden menyatakan puas terhadap kuaritas dan kuantitas dari sarana prasarana yang disediakan oleh prodi D3 Tata Rias FT UNJ, banyak pula responden yang menyatakan puas terhadap pengembangan-pengembangan yang dilakukan oleh prodi D3 Tata Rias FT UNJ terhadap kualitas fisik, mata kuliah yang diajarkan dan hubungan terhadap dunia usaha yang di sesuaikan dengan perkembangan zaman yang tentunya disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di di dunia industri.

5.2 Implikasi

Dengan adanya hasil penelitian yang menggambarkan tentang lulusan prodi D3Tata PJas FT UNJ, maka penelitian ini diharap dapat mempunyai implikasi sebagai berikut:

Terhadap mahasiswa prodi D3 Tata Rias FT UNJ, agar lebih mempersiapkan dirinya degan menambah pmgetahuan dan keterampilannya terutama dengan mengikuti berbagai pelatihan yang diadakan atau mengikuti berbagai ajang perlombaan untuk mengasah kemampuan dan mengujinya dengan tenaga professional lainnya. Terhadap pihak prodi D3 Tata Rias FT UNJ dapat menjadikan penelitian sebagai kajian untuk mengevaluasi seluruh proses pembelajaran yang terjadi sehingga dapat meningkatkan mutu dari lulusan yang akan datang. Kepada peneliti, dapat menambah wawasan terutama dalam mengetahui kondisi sesungguhnya Iulusan prodi D3 Tata Rias FT UNJ.

5.3 Saran

Padaakhir penelitian terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Kepada Program Studi D3 FT UNJ untuk memperbaiki isistem informasi yang dimiliki dengan memperbaiki setiap perubahan yang terjadisehinggaselain mempermudah mengakses data juga data yang diberikan tidak tumpah tindih.
2. Kepada lulusan atau alumni Program Studi D3 FT UNJ untuk mepererat silaturahmi sehingga mempermudah lulusan baru untuk memperoleh pekerjaan dan memberikan kontribusi nyata bagi Program Studi D3 FT UNJ.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti tentang lanjutan dari bidang penelitian ini untuk lebih memperdalam kajian terutama tentang pengembangan usaha jasa kecantikan yang sudah dimiliki lulusan Program Studi D3 FT UNJ.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini . 1996. *Teknik Pengambilan Data Sample*. Jakarta: RinekaEkaCipta
- DepartemenPendidikandanKebudayaan. 2010. *BukuPedomanAkademik UNJ*. Jakarta: UniversitasNegeri Jakarta
- DepartemenPendidikandanKebudayaan. 2008. *Buku Pedoman Aakademik UNJ*. Jakarta: UniversitasNegeri Jakarta
- Vstalin, Gita. 2012. *Belajar Salon*, Jakarta: GramediaPustakaUtama
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1990. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Mynarwati. 2004. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Yasri
- Mayriani, Alfa. 2008. *Kutu Lontar*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia
- Nasution S. 1988. *Asas – Asas Kurikulum*. Bandung: Jemmars
- Nurgianto, Burhan. 1998. *Dasar – dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah, Sebuah Pengantar, Teoritis, dan Pelaksana*. Yogyakarta: BPFE
- P. JokoSubagyo, S. H. 2006. *Metode Penelitian dalamTeori dan Praktek*, Jakarta: PT AsdiMahasatya
- Raharjo, Kusdi. 2008. *Manual Tracer Study*, Malang: Jurusan Administrasi Bisnis Ilmu Administrasi Brawijaya
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT RinekaCipta
- Sudjiono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: PenerbitAlfabeta
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada
- Doriza,Shinta & Maulida, Ernita. 2009. *Penelitian Pendidikan*.Depok: CV Ulinnuha
- ITB.2014. *Buku Report Tracer Study*.Angkatan 2007 (tidakditerbitkan)

Tilaar. H. A. R. 1998. *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif abad 21*, Yogyakarta: IndonesiaTera

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP – UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo

Wijoyokusumo. 1988. *Dasar – dasar Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: BinaAksara

ZainalArifin. 2012. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT RemajaRosdakarya

Internet

Schomburg, Harald (2003) *Hanbook for Graduate Tracer Study: Center for Research on Higher Education and Work*, University og Kassel, Germany ([Http://www.Qtafi.De/handbook_V2.Pdf](http://www.Qtafi.De/handbook_V2.Pdf)) diakses pada tanggal 30 september 2016

Sinta Arudanti“MelacakJejak Alumni (Tracer Study)”,artikel dalam ntaskampusup45.blogspot.com. diakses pada tanggal 30 september 2016

Definisi Tracer study ,cdc.ui.ac.id . diakses pada tanggal 20 september 2016

Definisi beauty blogger, beauty terapis.Bitebrands.com diakses pada tanggal 30 sepetember 2016

LAMPIRAN

DATA RESPONDEN**DAFTAR WISUDAWAN FAKULTAS TEKNIK – UNJ SEMESTER
GENAP 098****1. Kristela Simanungkit**

No tlp :085921335868, ig: stekalit_makeup

2. Jessy Novelina Aritonang

No tlp :02298202228 ig:jessynovelina

3. Nidya silvia anggataini

Ig: nidyasilvia

4. Fitria kusumandari

Ig: fitriakusumandari

5. Femi nuraeni**6. Liana Rahayu Siahaan**

Ig :liaanasiahaan, no tlp: 0811100556

7. Sarini**8. Septyana Hidayati****DAFTAR WISUDAWAN FAKULTAS TEKNIK – UNJ SEMESTER 100****1. Anugrah Nur Permatasari**

Ig : sarimakeup, wa : 087783304242, line :bysarimakeup

2. Devi Ruth Widayanti

Ig : dvwidayanti, line : deviwidayanti

3. Sinta Mutiara Sari

Ig : sintamutiarasari, Line/wa : 087883391706

4. Fitri Indriany

Ig: fitriindriany

5. Sifa Damayanti

Ig: syifadamay, line :syifa.damayanti

6. Hana Violin

Ig : violinhanna57

7. Lavina Ratnasari

Ig: lavlavrs

8. Rosalina theresa

Ig : linethrs

DAFTAR WISUDAWAN FAKULTAS TEKNIK – UNJ SEMESTER 102

1. Alfiyah Sukmawati

Ig :alfiyahsukma, ig : makeupbyalfiyah, wa : 087774285374,
line : alfiyahsukmaa

2. Amanda Putri Hapsari

Ig : amandaput_

3. Indira Puji Wulansari

Ig :wulansaridira, line : indirapujiwulansari, wa: 081212344619

4. Mutiara Anggraini

Ig : mutiaranggraini, ig: makeupmutiara, line : mutiarangraini

5. Shakina Claudia Putri

6. Dinda Yuliandita Putri

7. Hana Pertiwi

8. Nita Nur Aisyah

DAFTAR WISUDAWAN FAKULTAS TEKNIK – UNJ SEMESTER 104

1. Dian Mita Kurniasari

Ig : dianmita_

2. Duwi Ratna Sari

3. Peni Oktaviana Dewi

Ig : penioktavianamakeup, hp : 08567226223

4. Yunita Maharani Irawan

Ig : yunitairawanmakeup

5. Arfiani Adelia Muzdalifah

6. Indah Septiani

7. Ayu Rahmanitya Khadifa

Ig : khadifa.makeup

8. Ines Rahmi Melati

9. Faridah Agustiyani

Ig : makeup_far, line : farida,28, wa/tlp : 085718892409

10. Farhani Aprilia

Ig : farhani.makeup, wa : 081517953658, line : @wndii73n

11. Dwi Lidya Yunita

Ig : dwilidyayunita, wa : 081281426959, line : dwilidyayunita

12. Sheilla Afifah Zahra**13. Astri Warin Ningtyas**

Ig : astriwarin_makeup, wa/line : 089665850654, Email :
warinsah@gmail.com

14. Elsa Diah Utari

Ig : elsa.diahutari

15. Yeshi Materina

Ig : yeshiachie_makeup, wa : 085710603259

16. Ria Nov Anze Saragih

Ig : saragihmakeup

17. Maydha Asa Dindar**18. Adinda Alittia**

Ig : adindamakeup_ , wa/hp : 085772979795, Email :
adinda_alittia@yahoo.com

19. Veny Elfaresi

Ig : venyelfmakeup, wa : 082211869117, line : venyelfaresi

KISI – KISI INSTRUMENT

Tabel 3.2 kisi – kisi intrumen

Variabel penelitian	Indicator	Nomor Pertanyaan
Penelusuran Lulusan Program Studi D3 Tata Rias Yang Bekerja Di Berbagai Bidang Pekerjaan	Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan	Terdapat di profil
	Lama Masa Studi Lulusan	Terdapat di profil
	Waktu Tunggu untuk Memperoleh Pekerjaan Pertama	1
	Peluang Kerja Yang didapat bagi Lulusan Program Studi D3 Tata Rias di Berbagai Bidang Pekerjaan	2a 2b, 3a 3b, 4a 4b 4c,5
	Peran Serta Pencapaian yang diperoleh Lulusan Program Studi D3 Tata Rias di dunia industri	6a 6a, 7a 7b, 8a 8b 8c, 9a 9b 9c, 10a 10b 10c, 11a 11b, 12a 12b, 13
	Rata – rata Gaji Pertama yang Diperoleh	14a 14b, 15a 15b, 16a 16b 16c
	Relevansi Kurikulum Program Studi D3 Tata Rias	17a 17b 17 c, 18a, 19a 19b, 20a 20b, 21a 21b 21c, 22a 22b 22c

Data Pendapat Lulusan Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Rias
tahun lulus 2013 – 2015

B.1 Bentuk Pertanyaan Pilihan Ganda Terbuka				
No	Isi	Pernyataan	Jumlah	%
1	Lama waktu yang diperlukan untuk memperoleh pekerjaan pertama	1 – 3 bulan	17	56,6
		4 – 6 bulan	5	16,6
		7 – 12 bulan	4	13,3
		1 – 2 tahun	4	6,6
		2 – 3 tahun	0	0
Total			30	100
B.1 Bentuk pertanyaan pilihan ganda terbuka				
NO	Isi	Pernyataan	N	%
2a	Mulai mencari pekerjaan	Sebelum lulus	24	80
		Sesudah lulus	6	20
Total			30	100
2b	Pekerjaan pertama setelah lulus dari prodi D3 Tata Rias	Pengusaha sesuai dengan kompetensi pendidikan : salon, spa, rumah pengantin	10	33,3
		Perias profesional	9	30
		Tenaga honorer / lepas sesuai dengan kompetensi pendidikan, salon kecantikan, spa, stylist	6	20
		Karyawan swasta lainnya tidak sesuai dengan kompetensi	4	13,3
		Pegawai Negeri Sipil	1	3,3
Total			30	100
3a	Sudah bekerja sebelum lulus	Ya dan sesuai dengan kompetensi pendidikan	18	60
		Ya dan kurang sesuai dengan kompetensi pendidikan	1	3,3
		Ya, namun tidak sesuai dengan kompetensi pendidikan	0	0
		Tidak bekerja, memiliki usaha sendiri	3	10
		Tidak bekerja	8	10
Total			30	100
3b	Alasan menerima pekerjaan pertama	Sesuai dengan cita – cita dan bakat	18	60
		Sebagai batu loncatan	1	3,3
		Memperoleh pengalaman	11	36,6
		Dorongan dari luar	0	0
Total			30	100
4a	Berapa kali anda memasukan lamaran pekerjaan setelah lulus	>10 kali	5	16,6
		5 – 10 kali	5	16,6
		1 – 5 kali	10	33,3

		Tidak melamar pekerja	10	33,3
Total			30	100
4b	Berapa kali anda mengikuti ujian / wawancara penerimaan pegawai/ karyawan	>10 kali	0	0
		5 – 10 kali	1	3,3
		1 – 5 kali	15	50
		Tidak mengikuti ujian / wawancara	14	46,6
Total			30	100
4c	Cara mendapatkan pekerjaan pertama	Wirausaha kecil – kecilan	11	36,3
		Job fair	2	6,6
		Koneksi staf pengajar	1	3,3
		Hubungan baik selama masa perkuliahan dengan tempat kerja	10	33,3
		Meleamar secara langsung	6	20
Total			30	100
5	Berapa banyak pekerjaan yang pernah ditawarkan kepada anda setelah lulus	>10 kali	2	6,6
		5 kali	12	40
		1 – 5 kali	10	33,3
		Tidak ditawarkan pekerjaan	6	20
Total			30	100
B.1 Bentuk pertanyaan pilihan ganda terbuka				
NO	Isi	Pernyataan	N	%
6a	Berapa kali anda berpindah pekerjaan dari awal memasuki dunia pekerjaan hingga sekarang	2 kali pindah kerja	10	33,3
		Hanya satu kali pindah kerja	5	16,6
		Tidak pernah pindah	15	50
Total			30	100
6b	Jika anda tidak pernah pindah pekerjaan, berapa lama anda bekerja	1 – 6 bulan	0	0
		7– 12 bulan	2	6,6
		12 – 24 bulan	13	43,3
		>24 bulan	0	0
Total			15	50
7a	Jika alasan anda pindah pekerjaan, sudah berapa lama anda bekerja di tempat yang sekarang	1 – 6 bulan	14	46,6
		7– 12 bulan	1	3,3
		12 – 24 bulan	0	0
		> 24 bulan	0	
Total			15	50
7b	Apa alasan anda pindah pekerjaan	Penghasilan tidak mencukupi	2	6,6
		Jauh dari tempat tinggal	13	43,3
		Ada konflik dengan rekan kerja	0	0
Total			15	50
8a	Pekerjaan sekarang anda saat ini	Pengusaha sesuai dengan kompetensi pendidikan : salon kecantikan, spa, rumah	7	23,3

		pengantin		
		Perias profesional	14	46,6
		Tenaga honorer / lepas salom kecantikan, spa dan stylist	8	60
		Karyawan swasta lainnya tidak sesuai dengan kompetensi	0	0
		Pegawai Negeri Sipil	1	3,3
Total			15	50
8b	Berapa hari dalam seminggu anda bekerja	7 hari	1	3,3
		6 hari	1	
		5 hari	15	50
		4 hari	13	43,3
Total			30	
8c	Berapa lama waktu anda bekerja setiap harinya di tempat kerja anda saat ini	7 jam	12	40
		8 jam	8	26,6
		9 jam	7	23,3
		12 jam	2	6,6
Total			30	100
9a	Apakah anda selalu datang tepat waktu	Tidak tepat waktu	5	16,6
		Kurang tepat waktu	5	16,6
		Cukup tepat waktu	8	26,6
		Sangat tepat waktu	12	40
Total			30	100
9b	Apakah anda sering melaksanakan tugas dengan cepat	Tidak sering	4	13,3
		Cukup sering	12	40
		sering	13	43,3
		Sangat sering	1	3,3
Total			30	100
10a	Apakah anda merasa bangga dengan potensi yang anda raih saat ini	Tidak bangga	0	0
		Kurang bangga	0	0
		Cukup bangga	19	63,3
		Sangat bangga	11	36,6
Total			30	100
10b	apakah anda merasa cukup berperan dalam pekerjaan anda saat ini?	Tidak berperan	0	0
		Kurang berperan	0	0
		Cukup berperan	10	13,3
		Sangat berperan	18	60
Total			30	100
10c	Bagaimanakah kinerja yang anda miliki ?	Tidak baik	0	0
		kurang baik	0	0
		cukup baik	18	60
		Sangat baik	12	40
Total			30	100
11a	Bagaimana hubungan anda dengan rekan kerja	Tidak baik	0	0
		Kurang baik	0	0
		Cukup baik	20	66,6

		Sangat baik	10	3,3
Total			30	100
11b	Upaya apa yang anda lakukan untuk meningkatkan kerja	Belajar dari rekan kerja	10	33,3
		Membaca buku	0	0
		Melalui multimedia	10	33,3
		Mengikuti pelatihan	10	33,3
Total			30	100
12a	Apakah anda pernah meningkatkan kemampuan anda diluar kompetensi anda	Tidak pernah mencoba	9	30
		Hanya 1 kali mencoba	9	30
		Lebih dari 1 kali	3	10
		Sering mencoba (lebih dari 5)	9	30
Total			30	100
12b	Prestasi apakah yang pernah anda raih sehubungan dengan anda saat ini	Memperoleh promosi kenaikan gaji	4	13,2
		Kenaikan gaji	9	30
		Penghargaan sebagai staf karyawan terbaik	2	6,6
		Tidak ada	15	50
Total			30	100
13	Masa tunggu anda mendapatkan posisi atau jabatan di tempat bekerja sekarang	6 – 12 bulan	7	23,3
		1 – 2 tahun	22	73,3
		2 – 3 tahun	0	0
		>3tahun	1	3,3
Total			30	100
B.1 Bentuk pertanyaan pilihan ganda terbuka				
NO	Isi	Pernyataan	N	%
14a	Gaji / honor pertama anda perbulan setelah lulus dari Prodi D3 Tata Rias UNJ	> Rp.5.000.000,-	0	
		Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000	0	
		Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000	15	50
		Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000	7	23,3
		< Rp.1.000.000	8	26,6
Total			30	100
14b	Untuk wirausaha berapa keuntungan anda pada periode satu tahun	> Rp.10.000.000,-	3	10
		Rp.5.000.000 – Rp.10.000.000	4	13,3
Total			7	23,3
15a	Penghasilan perbulan anda saat ini	Lebih dari Rp.5.000.000,-	1	3,3
		Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000	13	43,3
		Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000	9	30
		Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000	3	10
		<Rp.1.000.000	4	13,3
Total			30	100
15b	Untuk wirausaha berapa	Lebih dari Rp.10.000.000,-	5	16,6

	keuntungan usaha anda perbulan kini ? (rata – rata)	Rp.5.000.000 – Rp.10.000.000	2	6,6
		Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000	0	0
		Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000	0	0
		Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000	0	0
Total			7	23,3
16a	Apakah penghasilan yang anda peroleh saat ini mencukupi kebutuhan anda?	Tidak cukup	0	
		Kurang cukup	4	13,3
		Cukup	22	73,3
		Sangat cukup	4	13,3
Total			30	100
16b	Apakah anda membutuhkan pekerjaan sampingan diluar pekerjaan pokok anda saat ini	Tidak membutuhkan	0	0
		Kurang membutuhkan	3	10
		Cukup membutuhkan	11	36,3
		Sangat membutuhkan	16	53,3
Total			30	100
16c	Menurut anda penghasilan yang anda terima dapat menjamin kehidupan di hari tua	Tidak menjamin	1	3,3
		Kurang menjamin	5	16,6
		Cukup menjamin	19	63,3
		Sangat menjamin	5	16,6
Total			30	100
B.1 Bentuk pertanyaan pilihan ganda terbuka				
NO	Isi	Pernyataan	N	%
17a	Pemanfaatan pengetahuan teknis yang diajarkan selama studi di prodi D3 Tata Rias	Sangat bermanfaat	21	70
		Bermanfaat	9	30
		Kurang bermanfaat	0	
		Tidak bermanfaat	0	
Total			30	100
17b	Pemanfaatan latihan/ praktek yang dilakukan selama studi di prodi D3 Tata Rias UNJ dalam karir	Sangat bermanfaat	21	70
		Bermanfaat	9	30
		Kurang bermanfaat	0	
17c	Pemanfaatan hubungan baik prodi D3 Tata Rias UNJ dengan karir atau pengembangan usaha	Sangat bermanfaat	19	63,3
		Bermanfaat	11	36,6
		Kurang bermanfaat	0	
		Tidak bermanfaat	0	
Total			30	
18	Apakah di instansi anda bekerja terdapat alumni yang berasal dari prodi yang sama	Ya	15	50
		Tidak	12	40
		Tidak tahu	3	10

Total			30	100
19a	Terhadap kualitas fasilitas fisik pembelajaran (ruang kuliah, ruang praktek, alat-alat praktek dll)	Sangat puas	3	10
		Puas	9	30
		Kurang puas	18	60
		Tidak puas	0	
Total			30	100
19b	Terhadap kuantitas fasilitas fisik pembelajaran (ruang kuliah, ruang praktek, alat-alat praktek dll)	Sangat puas	2	6,6
		Puas	9	30
		Kurang puas	19	63,3
		Tidak puas	0	
Total			30	100
20a	Terhadap kompetensi pedagogic, professional yang dimiliki dosen/ tenaga pengajar	Sangat puas	3	10
		Puas	22	73,3
		Kurang puas	5	16,6
		Tidak puas	0	
Total			30	100
20b	Terhadap kompetensi sosial dan kepribadian yang dimiliki dosen / tenaga pengajar	Sangat puas	5	16,6
		Puas	20	66,6
		Kurang puas	5	16,6
		Tidak puas	0	
Total			30	100
21a	Terhadap mata kuliah yang diajarkan dalam berkontribusi terhadap pengembangan karir dan usaha	Sangat puas	8	26,6
		Puas	18	60
		Kurang puas	4	13,3
		Tidak puas	0	
Total			30	100
21b	Terhadap hard skill (kemampuan teknis dan akademis) yang diberikan	Sangat puas	9	30
		Puas	18	60
		Kurang puas	3	10
		Tidak puas	0	
Total			30	100
21c	Terhadap cara mengajar dan media yang digunakan pengajar dalam proses pembelajaran	Sangat puas	4	13,3
		Puas	16	53,3
		Kurang puas	10	33,3
		Tidak puas	0	
Total			30	100
22a	Terhadap upaya perbaikan, pengembangan fasilitas fisik Program Studi Pendidikan Tata Rias	Sangat puas	3	3,3
		Puas	14	46,6
		Kurang puas	13	43,3
		Tidak puas	0	

	UNJ			
Total			30	100
22b	Terhadap upaya perbaikan, pengembangan kurikulum/mata kuliah yang diajarkan	Sangat puas	7	23,3
		Puas	15	50
		Kurang puas	7	23,3
		Tidak puas	1	3,3
Total			30	100
22c	Terhadap upaya perbaikan, pengembangan hubungan terhadap dunia usaha	Sangat puas	7	23,3
		Puas	16	53,3
		Kurang puas	7	23,3
		Tidak puas	0	
Total			30	100



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID11/01792

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-26/III/2011	01	01	21 Juli 2011	165 dari 1

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa draft skripsi dengan judul:

**STUDI PENELUSURAN LULUSAN PROGRA STUDI D3 TATA RIAS
JURUSAN IKK FT UNJ BEKERJA DI BERBAGAI LAPANGAN PEKERJAAN**

mahasiswa berikut ini:

Nama : Nuri Dwi Astuti Djuanita
No.Registrasi : 5535112020
Program Studi : Pendidikan Tata Rias

dinyatakan layak dan disetujui untuk diuji pada **Seminar Proposal Skripsi**.

Pembimbing I

Sri Irtawidjajanti, M.Pd
NIP. 19700927 200212 2 001

Pembimbing II

Dra. Harsuyanti RLM.Hum
NIP. 19580209 198210 2 001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id



Certificate ID11/01782

Jakarta, 13 Januari 2017

Kepada Yth
Nurul Hidayah, M.Pd
Di Tempat

Dengan hormat

Salam sejahtera kami sampaikan Kepada Ibu semoga dalam menjalankan aktivitas sehari-hari senantiasa mendapatkan Rahmat dari Allah SWT, amin.

Dengan surat ini saya selaku pembimbing skripsi atas mahasiswa :

Nama : Nuri Dwi Astuti Djuanita
No. Reg. : 5535112020
Judul Skripsi : Sudi Penelusuran Lulusan Program Studi Tata Rias
Jurusan IKK FT UNJ Bekerja di Berbagai Lapangan
Pekerjaan

Mohon kesediaannya sebagai Dosen Ahli dalam penyusunan instrumen penelitian skripsi pada mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Dosen Pembimbing Metodologi

Dra. Harsuyanti, R.L.M.Hum
NIP. 19580209 198210 2 001

BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Nuri Dwi Astuti Djuanita. Lahir di Jakarta, pada tanggal 8 November 1993. Merupakan anak ke dua dari pasangan dari bapak Djuwansyah dan ibu Endang Widiastuti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis tinggal di Jl. Kampung Rawa Tengah No 30, rt/rw : 001/006, kelurahan Galur, kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat.

Adapun riwayat penulis Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada tahun 2006 lulus dari SD Muhammadiyah II Jakarta Pusat. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 156 Jakarta Pusat dan lulus pada tahun 2009. Pada tahun 2011 lulus dari SMA Negeri 77 Jakarta Pusat. Setelah itu kuliah di Universitas Negeri Jakarta dengan mengambil Fakultas Teknik, Program Studi Pendidikan Tata Rias. Pada bulan Januari tahun 2018 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Studi Penelusuran Lulusan Program Studi D3 Tata Rias FT UNJ Bekerja Di Berbagai Lapangan Pekerjaan”